PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATERI SURAH AL-QADR MATA PELAJARAN AL-QURAN HADIST MALALUI STRATEGI *TEAM QUIZ* PADA SISWA KELAS V MI THORIQUL ULUM LAMONGAN

SKRIPSI

Oleh:

GHOFRIDA SUHERMIN

NIM D97216106

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

PROGAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADSARAH IBTIDAIYAH

JULI 2020

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Ghofrida Suhermin
NIM	: D97216106
Jurusan / Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa PTK yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan merupakan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa PTK ini hasil jiplakan maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Surabaya, 30 Juli 2020

Pembuat Pernyataan

METERAI TEMPEL

9A186AHF470801931

6000

ENAM RIBU RUPIAH

Ghofrida Suhermin

D97216106

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh :

Nama : GHOFRIDA SUHERMIN

NIM : D9721616

Judul : PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATERI SURAH AL-QADR MATA PELAJARAN AL-QURAN HADIST MALALUI STRATEGI *TEAM QUIZ* PADA SISWA KELAS V MI THORIQUL ULUM LAMONGAN

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan.

Surabaya, 30 Juli 2020

Pembimbing I,	**Pembimbing II,**
Dr. Munawir, M. Ag	**M. Bahri Musthofa, M. Pd. I, M. Pd**
NIP. 196508011992031005	**NIP. 197307222005011005**

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Ghofrida Suhermin ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

Surabaya, 6 Agustus 2020

Mengesahkan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Dekan,

Prof. Dr. H. Ali Masud, M.Ag, M.Pd.I

196301231993031002

Penguji I

Drs. Nadlir, M. Pd.I

NIP. 196807221996031002

Penguji II

Sulthon Mas'ud, S. Ag., M. Pd. I

NIP. 197309102007011017

Penguji III

Dr. H. Munawir, M.Ag

NIP. 196807221996031002

Penguji IV

M. Bahri Musthofa, M.Pd.I, M.Pd

NIP. 197307222005011005

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Ghofrida Suhermin
NIM : D97216106
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan / Pendidikan Dasar
E-mail address : ghofridauinsa@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
☑ Skripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :

PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATERI SURAH AL-QADR MATA PELAJARAN AL-QURAN HADIST MELALAUI STRATEGI *TEAM QUIZ* PADA SISWA KELAS V MI THORIQUL ULUM LAMONGAN.

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 13 Agustus 2020

Penulis

(Ghofrida Suhermin)

ABSTRAK

Ghofrida Suhermin. 2020. *Peningkatan Hasil Belajar Materi Surah Al-Qadr Mata Pelajaran Al-Quran Hadist Malalui Strategi Team Quiz Pada Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Thoriqul Ulum Lamongan.* Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. **Pembimbing 1: Dr. Munawir, M.Ag dan Pembimbing II : M. Bahri Musthofa, M.Pd.I, M.Pd**

Kata Kunci : Hasil Belajar, Surah Al-Qadr, *Team Quiz*

Latar belakang penelitian ini dilakukan dikarenakan adanya kesulitan yang dialami siswa kelas V MI Thoriqul Ulum Lamongan. Dibuktikan perolehan data nilai sebelumnya dengan nilai rata-rata hasil belajar dari 25 siswa kelas V, 8 siswa yang tuntas dan mencapai 32% ketuntasan dalam belajar. Hal ini terjadi karena siswa merasa bosan dalam proses pembelajaran. Penggunaan strategi dan metode pembelajaran yang kurang efektif menyebabkan siswa kurang aktif sehingga memengaruhi nilai hasil belajar.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah 1) Bagaimana penerapan strategi *Team Quiz* untuk meningkatkan hasil belajar Al-Quran Hadist surah Al-Qadr pada siswa kelas V MI Thoriqul Ulum Lamongan. 2) Bagaimana peningkatan hasil belajar mata pelajaran Al-Quran Hadist materi surah Al-Qadr setelah penerapan strategi *Team Quiz* pada siswa kelas V di MI Thoriqul Ulum Lamongan.

Penelitian ini dilakukan di MI Thoriqul Ulum Lamongan dengan menggunakan metode penelitian tindakan kelas model Kurt Lewin yang terdiri dari dua siklus, setiap siklus terdapat 4 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Data penelitian diperoleh melalui wawancara, observasi, dokumentasi, tes, dan unjuk kerja.

Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut: pertama, penerapan strategi *Team Quiz* dapat meningkatkan aktivitas guru dan aktivitas siswa. Hal ini dapat dibuktikan dari data hasil observasi aktivitas guru pada siklus I adalah 73,03, meningkat menjadi 85,71 pada siklus II. Sedangkan nilai aktivitas siswa pada siklus I sebesar 72,5 meningkat menjadi 88,75 pada siklus II. Kedua, tingkat hasil belajar pada mata pelajaran Al-Quran Hadist materi surah Al-Qadr di kelas V mengalami peningkatan setelah menerapkan strategi *Team Quiz*. Hal ini dibuktikan dari hasil nilai tes belajar pada siklus I memperoleh persentase ketuntasan 68% (kategori cukup) dengan rata-rata 79,28 yang meningkat pada siklus II dengan perolehan persentase ketuntasan 92% (kategori sangan baik) dengan rata-rata nilai 86,8.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN SAMPUL
HALAMAN JUDUL i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI iii
PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI iv
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI v
ABSTRAK vi
DAFTAR ISI vii
DAFTAR GAMBAR ix
DAFTAR RUMUS x
DAFTAR TABEL xi
DAFTAR GRAFIK xii
DAFTAR LAMPIRAN xiii
BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 6
C. Tindakan yang Dipilih 6
D. Tujuan Penelitian 7
E. Lingkup Penelitian 7
F. Signifikan Penelitian 8
BAB II KAJIAN TEORI
A. Hasil Belajar 10
1. Pengertian Hasil Belajar 10
2. Faktor-faktor yang Memengaruhi Hasil Belajar 12
3. Indikator Hasil Belajar 14
B. Strategi *Team Quiz* 18
1. Pengertian Strategi *Team Quiz* 18
2. Kelebihan dan Kekurangan Strategi *Team Quiz* 20
3. Langkah-langkah Pembelajaran Strategi *Team Quiz* 20
C. Pembelajaran Al-Quran Hadist MI 21
1. Pengertian Pembelajaran Al-Quran Hadist MI 21
2. Ruang Lingkup Pembelajaran Al-Quran Hadist MI 23
3. Tujuan Pembelajaran Al-Quran Hadist MI 23

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Materi Surah Al-Qadr 24
BAB III PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS
A. Metode Penelitian..... 28
B. *Setting* Penelitian dan Karakteristik Subyek Penelitian 30
C. Variabel Penelitian 31
D. Rencana Tindakan..... 32
E. Data dan Cara Pengumpulan Data 38
1. Data dan Sumber Data 38
2. Teknik Pengumpulan Data..... 39
3. Teknik Analisis Data..... 41
F. Indikator Kinerja 44
G. Tim Peneliti dan Tugasnya..... 45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
A. Hasil Penelitian 46
B. Pembahasan..... 75
BAB V PENUTUP
A. Simpulan 84
B. Saran..... 85
DAFTAR PUSTAKA 86

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR GAMBAR

Gambar Halaman

Gambar 2.1 Klasifikasi Pembelajaran Aktif 19
Gambar 3.1 Penelitian Tindakan Kelas Model Kurt Lewin..... 29

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR RUMUS

Rumus Halaman

Rumus 3.1 Nilai Aktivitas Guru 41
Rumus 3.2 Nilai Aktivitas Siswa 42
Rumus 3.3 Penilaian Aspek Afektif 42
Rumus 3.4 Penilaian Aspek Kognitif 43
Rumus 3.5 Penilaian Aspek Psikomotorik 43
Rumus 3.6 Penilaian Ketuntasan Hasil Belajar 43
Rumus 3.7 Penilaian Rata-rata Kelas 43
Rumus 3.8 Persentase Ketuntasan Kelas 44

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR TABEL

Tabel Halaman

Tabel 2.1 Taksonomi Ranah Afektif 16
Tabel 2.2 Taksonomi Rana Psikomotorik 17
Tabel 3.1 Kriteria Hasil Observasi Guru 41
Tabel 3.2 Kriteria Hasil Observasi Siswa 42
Tabel 3.3 Kriteria Tingkat Ketuntasan Hasil Belajar 44
Tabel 4.1 Data Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I 51
Tabel 4.2 Data Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I 53
Tabel 4.3 Data Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II 60
Tabel 4.4 Data Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II 62
Tabel 4.5 Data Nilai Siswa Kelas V Pra Siklus 65
Tabel 4.6 Daftar Nilai Keseluruhan Aspek Hasil Belajar Siklus I 68
Tabel 4.7 Hasil Rekapitulasi Penelitian Tes Hasil Belajar Siklus I 69
Tabel 4.8 Daftar Nilai Keseluruhan Aspek Hasil Belajar Siklus II 72
Tabel 4.9 Hasil Rekapitulasi Penelitian Tes Hasil Belajar Siklus II 73

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR GRAFIK

Grafik Halaman

Grafik 4.1 Hasil Observasi Aktivitas Guru 77
Grafik 4.2 Hasil Observasi Aktivitas Siswa..... 78
Grafik 4.3 Nilai Rata-rata Hasil Belajar..... 81
Grafik 4.4 Persentase Ketuntasan Belajar Siswa 81

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1 Surat Tugas 88
Lampiran 2 Surat Ijin Penelitian 89
Lampiran 3 Surat Keterangan Penelitian 90
Lampiran 4 Lembar Validasi RPP Siklus I 91
Lampiran 5 Lembar Validasi Observasi Aktivitas Guru Siklus I 95
Lampiran 6 Lembar Validasi Observasi Aktivitas Siswa Siklus I 97
Lampiran 7 Lembar Validasi RPP Siklus II 99
Lampiran 8 Lembar Validasi Observasi Aktivitas Guru Siklus II 103
Lampiran 9 Lembar Validasi Observasi Aktivitas Siswa Siklus II 105
Lampiran 10 Lembar Validasi Butir Soal 107
Lampiran 11 RPP Siklus I 108
Lampiran 12 RPP Siklus II 123
Lampiran 13 Hasil Wawancara Guru dan Siswa 138
Lampiran 14 Hasil Penilaian Pra Siklus 142
Lampiran 15 Hasil Penilaian Siklus I 143
Lampiran 16 Hasil Penilaian Siklus II 144
Lampiran 17 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I 145
Lampiran 18 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I 147
Lampiran 19 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II 149
Lampiran 20 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II 151
Lampiran 21 Dokumentasi Kegiatan 153

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Al-Quran merupakan sebuah kita suci yang dijadikan sebagai pedoman dan tuntunan hidup bagi umat manusia. Hal ini berdasarkan pada tiga fungsi utama dari Al-Quran yaitu: Pertama, sebagai mukjizat abadi Nabi Muhammad SAW. Kedua, sebagai pedoman hidup seluruh kaum muslimin. Ketiga, sebagai media ibadah kaum muslimin kepada Allah SWT.[1] Menurut as-Sabuni "Al-Quran adalah kalam Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi dan Rasul terakhir melalui malaikat Jibril yang tertulis dalam mushaf dan sampai kepada kita dengan jalan mutawattir, membacanya merupakan ibadah yang diawali dengan surah Al-fatihah dan diakhiri dengan surah An-Nas".[2]

Mempelajari dan memahami Al-Quran merupakan suatu kewajiban yang pasti dilakukan oleh ribuan umat Islam di seluruh penjuru dunia. Oleh karena itu, peran orang tua dan pendidik sangat penting dalam memberikan bimbingan, arahan serta pengalaman agar tercipta generasi muda yang bermanfaat bagi agama. Dunia pendidikan Al-Quran dapat dijadikan sebuah mata pelajaran dalam dunia pendidikan yakni Al-Quran Hadist. Mata pelajaran Al-Quran Hadist ini merupakan unsur mata pelajaran agama islam yang dimulai dari tingkat Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madsrasah Tsanawiyah (MTs), sampai Madrasah Aliyah (MA). Mata pelajaran Al-Quran Hadist memiliki tujuan yaitu

[1] Ahzami Samiun Jazuli, DR, *Kehidupan dalam Pandangan Islam,* (Solo: Gema Insani, 2006), 24.
[2] Tim Reviewer MKD 2015, *Studi Al-Quran,* (Surabaya: UINSA Press, 2014), 3.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

agar siswa mampu membaca, menulis, menghafal, memberi pengertian dan pemahaman, penghayatan isi kandungan ayat Al-Quran dan Hadist melalui keteladanan dan pembiasaan, serta membina dan membimbing perilaku siswa dengan berpedoman pada isi kandungan ayat Al-Quran dan Hadist.[3]

Pada tingkat Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah, mata pelajaran Al-Quran Hadist diharapkan dapat membentuk karakter pada diri siswa secara positif sehingga setelah dewasa siswa dapat memahami dan mengamalkan sesuai dengan ajaran Al-Quran Hadist. Dalam proses pembelajaran diperlukan metode atau strategi pembelajaran yang tepat serta media pembelajaran yang dapat membantu pemahaman siswa dalam belajar agar proses pembelajaran lebih bermakna, sehingga siswa mendapat hasil maksimal dalam segi pendidikan dan dapat mengamalkannya di lingkungan masyarakat kelak.

Oleh karena itu, peran pendidik sangatlah penting dalam proses pembelajaran Al-Quran Hadist. Guru harus mampu menarik perhatian fokus siswa yaitu dengan menciptakan pembelajaran yang aktif, menarik, menyenangkan, dan tidak membosankan dalam mempelajari kandungan ayat Al-Quran Hadist. Pembelajaran yang membosankan akan membuat siswa pasif dalam belajar, hal itu dapat menjadi salah satu faktor tidak tuntas dalam mencapai hasil belajar siswa.

Hasil belajar adalah kompetensi atau kemampuan tertentu yang dicapai atau dikuasai peserta didik setelah mengikuti proses belajar mengajar.[4] Hasil

[3] Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 2 Tahun 2008 tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah, 19-20.
[4] Kunandar, *Penilaian Autentik*¸ (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2013), 62.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

belajar berkaitan dengan pencapaian dalam memperoleh kemampuan sesuai dengan tujuan khusus yang direncanakan.[5] Hasil belajar siswa sangat dipengaruhi oleh kualitas pembelajaran yang dilaksanakan di kelas. Sikap siswa yang tidak aktif akan dapat mengurangi keterlibatan mereka dalam mengikuti proses pembelajaran yang dapat mengakibatkan turunnya minat siswa akan belajar dan juga dapat mengurangi hasil belajar siswa.[6]

Seseorang yang memiliki minat terhadap suatu mata pelajaran diharapkan akan dapat mencapai hasil pembelajaran yang optimal. Oleh karena itu, semua pendidik harus mampu membangkitkan minat dan semangat peserta didik untuk mencapai kompetensi yang telah ditentukan.[7] *Team Quiz* merupakan salah satu tipe dalam pembelajaran *active learning* yang berfungsi untuk menghidupkan suasana belajar. Mengaktifkan siswa dalam merespon, meningkatkan kemampuan tanggung jawab siswa terhadap apa yang mereka pelajari melalui cara yang menyenangkan.[8]

Dari hasil wawancara dengan Bapak Achmad Chalimi selaku guru mata pelajaran Al-Quran Hadist kelas V di MI Thoriqul Ulum Lamongan pada hari Kamis 10 Januari 2020, bahwa siswa mengalami kesulitan belajar kandungan ayat pada materi "mari belajar surah Al-Qadr". Dibuktikan dengan ketika peneliti melakukan observasi dan wawancara pada beliau, Guru menuturkan sebagian siswa di kelas V memang sulit memahami kandungan surah Al-Qadr.

---

[5] Wina Sanjaya, *Sistem Pmbelajaran, (*Jakarta: Kencana, 2008), 13.
[6] Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), 183.
[7] Kuandar, *Penilaian Autentik....* , 104.
[8] Marno, *Strategi Metode dan Teknik Megajar,* (Ypgyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), 157.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam proses pembelajaran memahami kandungan ayat, guru tidak menggunakan strategi dan media pembelajaran yang menyebabkan kurangnya pemahaman terlihat dari hasil belajar siswa saat guru melakukan evaluasi pembelajaran.

Selain melakukan wawancara terhadap guru dan siswa, peneliti juga memperoleh data nilai hasil belajar siswa kelas V materi surah Al-Qadr mata pelajaran Al- Quran Hadist yang belum terdapat remidi atau perbaikan. persentase dan ketuntasan siswa kelas V MI Thoriqul Ulum Lamongan yang berjumlah 25 siswa, dengan yaitu nilai rata-rata mencapai 72,2 dan persentase ketuntasan hanya 32% siswa yang tuntas. Sedangkan 68% siswa yang belum memenuhi KKM. Nilai KKM untuk mata pelajaran Al-Qur'an Hadist yaitu 76.

Pelaksanaan proses pembelajaran di kelas siswa dituntut berpikir cerdas, dan tangkas, hal ini untuk melatih daya berpikir siswa dan melatih kecepatan untuk menyelesaikan permasalahan soal-soal pelajaran yang diberikan guru kepada siswa. Hal ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam meningkatkan hasil belajar harus menggunakan suatu metode yang efektif, dan efisien dengan merujuk pada UU Pendidikan No. 20 tahun 2003 bahwa setiap orang berhak memperoleh pendidikan yang bermutu[9]. Untuk itu diperlukan strategi yang tepat dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas V materi mari belajar surah Al-Qadr pada mata pelajaran Al-Quran Hadist yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *Team Quiz.*

[9] Ridwan Abdullah Sani, *Inovasi Pembelajaran*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), 264.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sebagaimana Ismail Darimi, dkk dalam jurnal penelitiannya mengungkapkan strategi *Team Quiz* dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran PAI kelas V di SD Negeri 13 Jaya, dibuktikan dengan perolehan pada siklus I dengan persentase 74,40% dan meningkat pada siklus II dengan persentase 89,20%. Hal ini membuktikan bahwa pembelajaran mengalami peningkatan secara klasikal dengan penerapan strategi *Team Quiz*.[10] Umi Sarah juga dalam penelitiannya mengungkapkan penerapan strategi *Team Quiz* dapat meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar siswa kelas V MIN Buluh Rampai pada mata pelajaran Bahasa Arab. Hal ini dibuktikan tingkat ketuntasan pada siklus I yaitu 36%, pada siklus II yaitu 54%, dan pada siklus III yaitu 82%.[11]

Berdasarkan kedua penelitian di atas, terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Persamaan yang terdapat pada penelitian Ismail Darimi dengan peneliti yaitu strategi pembelajaran, dan mata pelajaran yang masih dalam lingkup PAI. Perbedaannya terletak pada *setting* (Subyek, waktu, dan tempat) penelitian, tujuan penelitian dilakukan untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa.

Sedangkan persamaan yang terdapat pada penelitian Umi Sarah yaitu strategi pembelajaran dan tujuan penelitian untuk meningkatkan hasil belajar. Adapun perbedaannya terletak pada *setting* (subjek, waktu, tempat) penelitian

---

[10] Ismail Darimi, dkk, "Metode Team Quiz Dapat Meningkatkan Minat Belajar Siswa SD Negeri 13 Jaya", *Jurnal Pendidikan Guru SD Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau*, Vol 7 No. 2 ISSN:2303-1514, (Oktober 2018).

[11] Umi Sarah, "Penerapan Strategi *Team Quiz* dalam Pembelajaran Bahasa Arab untuk Meningkatkan Keaktifan dan Prestasi Belajar Siswa", *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 2, No.5 ISSN: 2614-3097, (2018).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan mata pelajaran. Kedua penelitian tersebut cukup relevan terhadap peningkatan hasil belajarsiswa dengan menggunakan strategi *Team Quiz.*

Dari permasalahan di atas maka peneliti melakukan penelitian dengan judul **"Peningkatan Hasil Belajar Materi Surah Al-Qadr Mata Pelajaran Al-Quran Hadist Melalui Strategi *Team Quiz* Pada Siswa Kelas V MI Thoriqul Ulum Lamongan"**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah dari penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan strategi *Team Quiz* untuk meningkatkan hasil belajar Al-Quran Hadist surah Al-Qadr pada siswa kelas V di MI Thoriqul Ulum Lamongan?
2. Bagaimana peningkatan hasil belajar mata pelajaran Al-Quran Hadist materi surah Al-Qadr setelah penerapan strategi *Team Quiz* pada siswa kelas V di MI Thoriqul Ulum Lamongan?

C. Tindakan yang Dipilih

Tindakan yang dipilih untuk pemecahan masalah yang ditemui oleh peneliti pada siswa kelas V dalam pembelajaran Al-Quran Hadist yaitu dengan meningkatkan hasil belajar pada materi surah Al-Qadr melalui strategi *Team Quiz.* Pada proses pembelajaran yang menggunakan strategi *Team Quiz* diharapkan peserta didik dapat mengikuti pembelajaran dengan aktif, antusias dan dapat meningkatkan hasil belajar dan mampu memenuhi KKM yang sudah ditetapkan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penerapan strategi *Team Quiz* untuk meningkatkan hasil belajar Al-Quran Hadist surah Al-Qadr pada siswa kelas V di MI Thoriqul Ulum Lamongan.
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar mata pelajaran Al-Quran Hadist materi surah Al-Qadr setelah penerapan strategi *Team Quiz* kelas V di MI Thoriqul Ulum Lamongan.

E. Lingkup Penelitian

Penelitian ini didasarkan pada masalah pembelajaran yang ada di MI Thoriqul Ulum Lamongan. Agar penelitian ini dapat fokus pada masalah, maka peneliti membatasi permasalahan tersebut dengan hal-hal sebagai berikut:

1. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V yang terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan MI Thoriqul Ulum Lamongan tahun ajaran 2019-2020.
2. Penerapan strategi *Team Quiz* yang digunakan untuk meningkatkan hasil belajar Al-Quran Hadist siswa kelas V
3. Penelitian ini membahas materi surah Al-Qadr kelas V MI Thoriqul Ulum Lamongan pada Kompetensi Dasar (KD), Indikator.

Kompetensi Dasar:

3.1 Memahami arti dan isi kandungan Q.S Al-Qadr

4.1 Menulis lafal Q.S Al-Qadr

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Indikator:

3.1.1 Mengidentifikasi definisi surah Al-Qadr

3.1.2 Menjelaskan isi kandungan surah Al-Qadr

4.1.1 Menyusun lafal yang diacak dari surah Al-Qadr

F. Signifikasi Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Teoritis

   Penelitian ini dapat menjadi sumber referensi bagi penulisan penelitian selanjutnya. Penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang pentingnya penggunaan strategi pembelajaran yang mampu mengaktifkan dan meningkatkan hasil belajar siswa, salah satunya strategi *Team Quiz* untuk meningkatkan hasil belajar terhadap Al-Quran Hadist.

2. Praktis

   a. Bagi Peneliti

      Penelitian ini berguna untuk peneliti yaitu memperoleh ilmu pengetahuan dan pengalaman mengenai penerapan strategi *Team Quiz* serta sebagai implementasi proses pembelajaran di kelas dari teori-teori yang telah didapat.

   b. Bagi Guru

      Penelitian ini dapat berguna untuk guru yaitu untuk menambah wawasan, serta pengalaman dalam menerapkan strategi pembelajaran yang tepat dalam proses belajar mengajar, di antaranya strategi *Team*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Quiz yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Al-Quran Hadist materi surah Al-Qadr

c. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini dapat menciptakan suasana pembelajaran yang berbeda dengan sebelumnya sehingga peserta didik akan lebih mudah dalam memahami materi pembelajaran. Penelitian dapat memberikan manfaat pada peserta didik untuk mengembangkan pola pikir dan memiliki minat besar terhadap pembelajaran Al-Quran Hadist sehingga siswa dapat meningkatkan hasil belajar.

d. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat dipergunakan sebagai bahan masukan bagi sekolah untuk menerapkan strategi *Team Quiz* dalam proses pembelajaran Al-Quran Hadist atau mata pelajaran lainnya, agar tujuan yang ingin dicapai terhadap pembelajaran tersebut dapat terlaksana dengan baik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kompetensi atau kemampuan tertentu yang dicapai peserta didik setelah mengikuti proses belajar mengajar. Menurut Sudjana menjelaskan bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menerima pengalaman belajarnya di dalam kelas.[12] Sedangkan menurut Benyamin S. Bloom mengemukakan bahwa hasil belajar mencangkup tiga hal penting yaitu; 1) Ranah Kognitif : kemampuan berpikir, kompetensi memperoleh pengetahuan (*knowledge)*, pemahaman (*Comprehension)*, penerapan *(application)*, analisis, sintesis, dan evaluasi[13]. 2) Ranah Afektif : sikap menerima, memberikan respon, nilai, emosi, karakteristik. 3) Ranah Psikomotorik : kemampuan yang melibatkan aktivitas fisik (merangkai, meniru, menerapkan, merangkai).

Kegiatan pembelajaran dalam kurikulum 13 diarahkan untuk memberdayakan semua potensi yang dimiliki siswa, agar siswa menguasai dan memiliki kompetensi yang diharapkan melalui upaya menumbuh kembangkan domain afektif, kognitif, dan psikomotorik. Sesuai dengan Permendikbud no. 64 Tahun 2013 tentang Standar Isi, dijelaskan bahwa pada K13 untuk semua mata pelajaran terdapat 4 Kompetensi Inti (KI), yaitu

[12] Kunandar, *Penilaian Autentik*¸ (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2013), 62.
[13] Ridwan Abdullah Sani, *Penilaian Autentik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), 102.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

KI-1 sikap spiritual, KI-2 sikap sosial, KI-3 pengetahuan, KI-4 Psikomotorik.[14] Pada Permendikbud No. 104 Tahun 2014 tentang penilaian hasil belajar juga menyatakan bahwa penilaian hasil belajar oleh pendidik adalah proses pengumpulan informasi / bukti tentang capaian pembelajaran peserta didik dalam kompetensi sikap spiritual dan sikap sosial, kompetensi pengetahuan, dan kompetensi keterampilan yang dilakukan secara terencana dan sistematis selama dan setelah proses pembelajaran.[15] Namun terdapat perubahan kurikulum 13 pada tahun 2016 yang bertujuan menyelaraskan KI-KD, Silabus, pembelajaran, pedoman mata pelajaran, penilaian, dan buku teks.

Salah satu perubahan yang terdapat pada hasil revisi kurikulum 13 tahun 2016 yaitu penilaian sikap KI-1 dan KI-2 sudah ditiadakan di setiap mata pelajaran, hanya mata pelajaran Agama dan PKN. Hal ini tercantum pada Permendikbud No. 24 tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar pelajaran pada Kurikulum 13. Di mana rumusan kompetensi sikap spiritual dan sikap sosial dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching)*, yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.[16]

[14] Lampiran Permendikbud No. 64 tahun 2013.
[15] Permendikbud No. 104 tahun 2014. 2
[16] Lampiran Permendikbud No. 24 tahun 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah sebuah tingkat pencapaian dan penguasaan kompetensi atau kemampuan yang telah mereka lalui dari proses pembelajaran. Hasil belajar dapat dikatakan berhasil apabila peserta didik mendapat nilai di atas KKM yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah.

Hasil belajar berkaitan dengan pencapaian dalam memperoleh kemampuan sesuai dengan tujuan khusus yang telah direncanakan. Hasil belajar siswa sangat dipengaruhi oleh kualitas pembelajaran yang dilaksanakan di kelas. Sikap siswa yang tidak aktif akan dapat mengurangi keterlibatan mereka dalam mengikuti proses pembelajaran yang dapat mengakibatkan turunnya minat siswa akan belajar dan juga dapat mengurangi hasil belajar siswa.[17]

2. Faktor-faktor yang Memengaruhi Hasil Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah sebagai berikut:

a. Faktor internal

Beberapa faktor internal yang memengaruhi proses dan hasil belajar, sebagai berikut:

1) Faktor Jasmaniah (Fisiologi), proses belajar seseorang akan terganggu jika kesehatan seseorang terganggu. Seseorang belajar dengan kondisi fisik yang tidak sehat, tentu proses dan hasil belajar akan terganggu. Ia akan merasa cepat lelah, kurang bersemangat, mudah pusing, serta mengantuk, maka hal ini akan menyebabkan

[17] Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), 183

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sulit menerima pelajaran. Kondisi panca indera juga tidak kalah penting dalam memengaruhi hasil belajar siswa.[18] Siswa yang belajar dengan memiliki keadaan cacat, hendaknya ia belajar pada lembaga pendidikan khusus.

2) Faktor Psikologi, pada setiap siswa memiliki kondisi psikologis yang berbeda-beda. Menurut Slameto sekurang-kurangnya ada tujuh faktor yang tergolong dapat mempengaruhi hasil belajar, di antaranya: intelegensi, minat, bakat, perhatian, motivasi, kemampuan kognitif, kematangan.[19]

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal juga dapat memengaruhi hasil belajar, di antarnya:

1) Faktor Lingkungan

Kondisi lingkungan juga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa berupa lingkungan alam atau kondisi lingkungan di sekitarnya dan juga dapat berupa lingkungan sosial yang dipengaruhi oleh keluarga, teman bergaul.

2) Faktor Instrumental yaitu faktor yang juga tak kala penting dalam memengaruhi hasil belajar. Faktor ini dirancang sebagai sarana untuk tercapainya tujuan-tujuan belajar yang diharapkan. Faktor ini meliputi :kurikulum, program, sarana fasilitas, guru.

---

[18] Shoimatul Ula, *Revolusi Belajar*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), 18-19

[19] Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003), 54.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Indikator Hasil Belajar

Hasil belajar berkaitan dengan pencapaian dalam memperoleh kemampuan sesuai dengan tujuan khusus yang telah direncanakan. Setelah guru menjelaskan materi pelajaran, diharapkan siswa memahami materi yang telah dijelaskan guru. Siswa dikatakan memahami suatu materi apabila memenuhi tingkatan dari ranah kognitif, ranah afektif, ranah psikomotorik pada taksonomi bloom.

a. Ranah kognitif

Ranah kognitif ini terdapat tingkatan-tingkatan dari C1-C6, antara lain:[20] Pertama, pengetahuan (*knowledge)*. Pada jenjang ini peserta didik dapat mengingat informasi. Kemampuan ini merupakan kategori yang paling rendah, namun menjadi dasar dari proses kognitif. Siswa mampu mengingat kembali materi yang telah dipelajari. Contoh: siswa dapat menjelaskan surah Al-Qadr berdasarkan apa yang dijelaskan guru.

Kedua, pemahaman (*comprehension*). Peserta didik memami dengan menggunakan (translasi, interpretasi, ekstrapolasi) informasi yang dikomunikasikan. Translasi adalah kemampuan menerjemah dengan mengubah sebuah simbol ke simbol yang lain. interpretasi yaitu kemampuan menjelaskan makna. Ekstrapolasi yaitu kemampuan melihat kelanjutan. Jenjang ini, siswa harus dapat menjelaskan sendiri pengertian surah Al-Qadr dengan bahasanya sendiri.

[20] Ridwan Abdullah Sani, *Penilaian Autentik,* 102.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ketiga, penerapan (*application)*. Di mana peserta didik dapat menerapkan konsep atau pemahamannya untuk menyelesaikan sebuah permasalahan. Contoh : siswa dapat membuat contoh hikmah mempelajari surah Al-Qadr dalam kehidupan sehari-hari.

Keempat, analisis (*analysis*). Peserta didik dapat menguraikan informasi menjadi beberapa komponen-komponen dan mendefinisikan hubungan antar bagian. Kemampuan ini berupa analisis unsur, analisis hubungan, dan analisis prinsip organisasi.

Kelima, sintesis (*synthesis*). Peserta didik dapat menghasilkan produk, menggabungkan beberapa bagian dari pengalaman atau bahan/informasi baru untuk menghasilkan sesuatu yang baru. Dalam hal ini siswa dapat merangkum penjelasan guru tentang surah Al-Qadr, mulai dari pengertian, isi kandungan, dan hikmah kejadian.

Keenam, evaluasi (*evaluation)*. Kemampuan mengambil keputusan atau memberikan pendapat berdasarkan penilaian menggunakan kriteria yang jelas terhadap situasi, pernyataan, nilai-nilai, ide, atau informasi.

b. Ranah afektif

Ranah afektif adalah satu domain yang berkaitan dengan sikap, nilai-nilai interes, apresiasi (penghargaan) dan penyesuaian perasaan sosial. Berikut adalah kata kerja operasional dalam ranah afektif.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 2.1
Taksonomi Ranah Afektif

Domain	Kategori jenis perilaku	Kata kerja operasional
afektif	Penerimaan	Menerima
		Mendengar
		Menanyakan
		Memilih
		Mengikuti
	Partisipasi	Mempertahankan
		Melaksanakan
		Menyesuaikan diri
		Membawakan
		Melapor
	Penilaian/penentuan sikap	Memutuskan
		Menunjukkan
		Mengikuti
		Membela
		Membenarkan
	Organisasi	Merumuskan
		Mengintegrasikan
		Menghubungkan
		Menyusun
		Mengatur
		Mengaitkan
	Pembentukan pola	Bertindak
		Menyatakan
		Mempraktikkan
		Mempertimbangkan
		Bersikap konstan
		Membuktikan
		Mempersoalkan
		Berbuat sukarela

c. Ranah psikomotorik

Ranah psikomotorik adalah ranah yang berkaitan dengan keterampilan (*skill)* atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu. Berikut adalah kata kerja operasional pada ranah psikomotorik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 2.2
Taksonomi Ranah Psikomotorik

Domain	Kategori jenis perilaku	kata kerja operasional
Psikomotorik	Presepsi	Memilih
		Membedakan
		Menyisihkan
	Kesiapan	Memulai
		Mempersiapkan
		Bereaksi
		menunjukkan
	Gerakan terbimbing	Mengusahakan
		Mengikuti
		Meniru
		Membuat
		Mencoba
		mengerjakan
	Gerakan mekanisme	Membongkar
		Memperbaiki
		Mengoperasikan
		Mengatur
		Menyusun
		Menangani
	Respons yang komplek	Mengoperasikan
		Membangun
		Menghasilkan
		Menampilkan
		Menangani
		mendemonstrasikan
	Penyesuaian dan keaslian	Mengubah
		Mengadaptasikan
		Mengatur kembali
		Membuat variasi
		menciptakan

Penilaian aspek psikomotorik dilakukan selama berlangsungnya proses kegiatan belajar yang berorientasi pada keterampilan motorik dalam menjalankan ajaran agam, seperti sholat dan baca tulis Al-Quran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Strategi *Team Quiz*

1. Pengertian strategi *Team Quiz*

Kegiatan pembelajaran adalah proses bagi peserta didik dalam membangun gagasan dan pemahaman diri sendiri, maka kegiatan pembelajaran hendaknya memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan hal itu secara lancar dan termotivasi.[21] Guru harus merancang kegiatan pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk melakukan kegiatan belajar secara aktif. Belajar aktif sangat penting dilakukan, karena cara kerja otak manusia seperti komputer yang perlu dihidupkan dan dilatih secara terus-menerus. Dalam komputer, terdapat memori yang bertugas, menerima, mengolah, dan menyimpan informasi. Mengaktifkan belajar siswa merupakan salah satu cara menghidupkan dan melatih memori peserta didik agar bekerja secara optimal.[22]

Pembelajaran aktif merupakan segala bentuk pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dalam proses belajar untuk memperoleh pembelajaran yang bermakna dan senantiasa berpikir terhadap sesuatu yang sedang dikerjakannya. Melvin L. Siberman dalam bukunya *Active Learning*: 101 Cara Belajar Aktif, mengungkapkan "*apa yang saya dengar, saya lupa, apa yang saya lihat, saya ingat, apa yang saya lakukan, saya paham"*[23]. Ketiga pernyataan ini mempertegas pentingnya belajar aktif agar apa yang telah dipelajari di sekolah tidak menjadi suatu hal yang sia-sia.

---

[21] Sutrisno, *Revolusi Pendidikan di Indonesia*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2005), 93.
[22] Marno, *Strategi, Metode, dan Teknik Mengajar*, (Yogyakarta:Ar-Ruzz Media, 2017), 148.
[23] Umi Machmudah, dkk, *Active Learning dalam Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2016), 67.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ungkapan tersebut sekaligus menjawab permasalahan dalam proses pembelajaran, yaitu tidak tuntasnya penguasaan materi pelajaran.

Secara garis besar klasifikasi pembelajaran aktif dapat terlihat dalam skema sebagai berikut[24]:

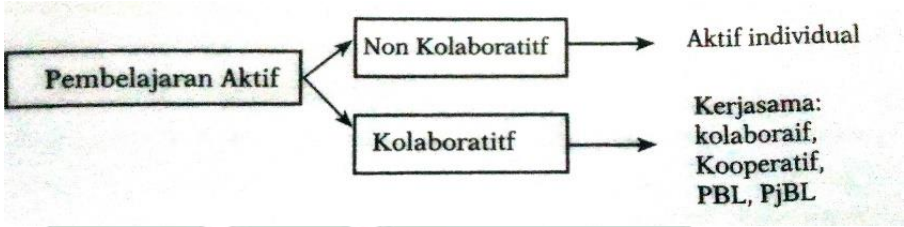

Gambar 2. 1
Klasifikasi Pembelajaran Aktif

Strategi *Team Quiz* merupakan salah satu tipe strategi dari pembelajaran *Active Learning* kolaboratif. Strategi *Team Quiz* ini dapat menghidupkan suasana belajar di kelas melalui cara yang menyenangkan dan tidak membosankan. Menurut Melvin L. Strategi *Team Quiz* dapat meningkatkan rasa tanggung jawab siswa atas apa yang mereka pelajari dengan cara yang menyenangkan dan tidak membuat mereka takut.[25]

Strategi *Team Quiz* diterapkan untuk mengaktifkan seluruh siswa dengan mempelajari suatu topik pembelajaran dan membagi kelompok belajar di mana setiap kelompok akan bekerja sama mendiskusikan materi, dan saling memberi pertanyaan dan jawaban.[26] Berdasarkan uraian di atas, strategi *Team Quiz* adalah suatu strategi pembelajaran yang menghidupkan

[24] Warsono, *Pembelajaran Aktif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 15.
[25] Melvin L Silberman, *Active Learning: 101 Cara Belajar Aktif*, (Bandung: Penerbit Nusamedia, 2006), 175.
[26] Marno, *Strategi*, 158

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

suasana belajar secara aktif dan menyenangkan, serta meningkatkan kemampuan rasa tanggung jawab pada setiap siswa terhadap apa yang mereka pelajari melalui berdiskusi, bertanya, maupun menjawab.

2. Kelebihan dan kekurangan strategi *Team Quiz*

a. Kelebihan Strategi *Team Quiz*

1) Dapat meningkatkan keseriusan
2) Dapat menghilangkan kebosanan
3) Mengajak siswa untuk terlibat penuh
4) Membangun kreativitas
5) Meningkatkan proses belajar
6) Meraih makna belajar melalui pengalaman
7) Memfokuskan siswa sebagai subjek belajar
8) Menambah semangat dan minat belajar siswa

b. Kekurangan Strategi *Team Quiz*

1) Memerlukan kendali yang ketat dalam mengondisikan kelas saat mulai ribut
2) Hanya siswa tertentu yang dianggap pintar dalam kelompok tersebut, yakni yang bisa menjawab soal kuis. Karena permainan yang dituntut cepat dan memberikan kesempatan diskusi cepat
3) Waktu yang diberikan sangat terbatas jika kuis dilaksanakan oleh seluruh tim dalam satu pertemuan.

3. Langkah-langkah pelaksanaan strategi *Team Quiz*

a. Pilihlah topik yang disampaikan dalam satu pembelajaran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Siswa dibagi menjadi 3 tim, setiap timnya dari 8 siswa yaitu tim A, tim B, tim C
c. Sampaikan kepada siswa format penyampaian pelajaran kemudian mulai menyampaikan materi. Batasi penyampaian materi maksimal 10 menit
d. Setelah menyampaikan, minta kelompok A untuk menyiapkan kuis jawaban singkat. Kuis tersebut harus sudah siap dalam 5 menit. Tim B dan tim C menggunakan waktu ini untuk memeriksa buku catatan mereka.
e. Tim A memberi kuis kepada anggota tim B. Jika tim B tidak dapat menjawab pertanyaan, tim C segera menjawabnya
f. Ketika kuisnya selesai, lanjutkan pembelajaran kedua, dan tunjuk tim B untuk menjadi tim penanya. Lakukan seperti proses tim A
g. Setelah tim B selesai dengan pertanyaannya, lanjutkan penyampaian materi ketiga, dan tunjuk kelompok C sebagai kelompok penanya.
h. Akhiri pembelajaran dengan mengulas sekiranya ada pemahaman siswa yang keliru dalam tanya jawab.[27]

C. Pembelajaran Al-Quran Hadist MI

1. Pengertian Pembelajaran Al-Quran Hadist

Al-Quran adalah kalam Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi dan Rasul terakhir melalui malaikat Jibril a.s yang tertulis dalam mushaf dan sampai kepada kita dengan jalan mutawattir, membacanya merupakan

[27] Melvin L Silberman, *Active* , *175*.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ibadah yang diawali dengan surah Al-fatihah dan diakhiri dengan surah An-Nas".[28] Hadist sesuatu yang disandarkan kepada Nabi Muhammad SAW, baik dalam perkataan, perbuatan dan ketetapan yang juga biasanya disebut dengan khabar, *atsar*, atau sunah.

Al-Quran Hadist merupakan sumber pedoman utama bagi kehidupan manusia, karena di dalamnya terdapat aturan-aturan Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui malaikat Jibril, serta terdapat kaidah-kaidah yang menjadi pedoman dalam ilmu akidah maupun fikih dalam kehidupan sehari-hari. Al-Quran Hadist merupakan pedoman umat Islam agar menjadi khalifah yang baik di muka bumi. Oleh karena itu, diperlukan adanya pengkajian terhadap Al-Quran dan Hadist.

Pelajaran Al-Quran Hadist merupakan bagian dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang diarahkan agar siswa memiliki motivasi, bimbingan pemahaman, kemampuan pengalaman dan penghayatan terhadap perilaku setiap hari sebagai wujud implementasi dari iman dan takwa terhadap Allah SWT.

Mata pelajaran Al-Quran Hadist merupakan salah satu pelajaran yang harus ada di Madrasah Ibtidaiyah. Akan tetapi, pada kenyataannya keberhasilan pada mata pelajaran tersebut masih kurang. Hal tersebut dapat diketahui pada peserta didik kelas V di MI Thoriqul Ulum Lamongan, yang perolehan hasil belajar surah Al-Qadr masih banyak di bawah KKM.

[28] Tim Reviewer MKD 2015, *Studi* , 3.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Ruang Lingkup Pembelajaran Al-Quran Hadist MI

Dalam pembelajaran Al-Quran Hadist MI meliputi pengetahuan membaca dan menulis Al-Quran Hadist, memahami kandungan surah-surah pendek, hafalan surah-surah pendek, memahami hadist-hadist tertentu di antaranya hadist tentang beramal, hadist tentang bertakwa, hadist tentang beribadah, hadist tentang menghormati orang tua, Hadist tentang silahturahim, dan hadist tentang mencintai kebersihan.

Lingkup pembelajaran Al-Quran Hadist MI merupakan sarana dalam meningkatkan keimanan dan ketakwaan peserta didik. Oleh karena itu, dalam pembelajaran Al-Quran Hadist meningkatkan kemampuan baik kognitif, afektif, maupun psikomotorik yang sudah tercantum dalam kompetensi dasar yang harus dicapai oleh siswa dengan baik

3. Tujuan Pembelajaran Al-Quran Hadist MI

Tujuan pendidikan Islam adalah untuk menjadikan manusia sejalan dengan misi Al-Quran dan sunah Rasullah. Pendidikan Islam bertujuan untuk menerjemahkan misi besar kitab suci ke dalam realita kehidupan manusia yang tidak terbatas oleh ruang dan waktu.[29] Pembelajaran Al-Quran Hadist ini memiliki peranan penting untuk menambah kecintaan peserta didik terhadap Al-Quran dan Hadis dan untuk belajar serta mempraktikkan hal-hal yang terkandung dalam Al-Quran Hadist dalam kehidupan sehari-hari. Tujuan mata pelajaran Al-Quran Hadist di Madrasah Ibtidaiyah, antar lain:

[29] Mujtahid, *Reformasi Pendidikan Islam*, (Malang: UIN-Malang Press,2011),26.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Memberikan kemampuan dasar kepada peserta didik dalam membaca, menulis, membiasakan, dan menggemari membaca Al-Quran dan Hadist.
b. Memberikan pengertian, pemahaman, penghayatan isi kandungan ayat-ayat Al-Quran Hadist melalui pembiasaan dan keteladanan.
c. Membina dan membimbing perilaku peserta didik dengan berpedoman pada isi kandungan ayat Al-Quran Hadist.[30]

4. Materi Surah Al-Qadr

Surah Al-Qadr memiliki arti malam kemuliaan, malam Al-Qadr malam kemuliaan yang lebih baik dari pada seribu bulan. Surah Al-Qadr merupakan surah yang ke- 97. Surat Al-Qadr terdiri dari 5 ayat dan tergolong surah Makkiyah karena diturunkan di Makkah. Asbabun Nuzul dari surah Al-Qadr ini berkaitan dengan suatu riwayat yang berasal dari Bani Israil. Ada seorang Bani Israil yang sangat gemar melakukan ibadah pada malam hari. Sedangkan di pagi hari dia juga berjuang memerangi musuh di medan pertemuan. Ibadah dan perjuangan tersebut dilakukan oleh seorang laki-laki dari kalangan Bani Israil selama seribu tahun. Mendengar kisah tersebut, kaum muslimin sangat kagum dan merasa bahwa amal ibadah yang mereka kerjakan selama ini tiada sebanding dengan amal ibadah yang dilakukan oleh seorang laki-laki dari Bani Israil tersebut.[31]

[30] Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 2 Tahun 2008, 20.
[31] Kementerian Agama, *Buku Siswa Al-Qur'an Hadist Kurikulum 2013* , (Jakarta :Direktorat Pendidikan Agama, 2015), 25.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Peristiwa ini akhirnya disampaikan kepada Rasulullah. Kemudian turunlah surah Al-Qadr. Dalam surah Al-Qadr Allah SWT. menegaskan bahwa satu malam Lailatul Qadr di bulan Ramadhan nilai pahalanya lebih baik dari amal seribu bulan yang dilakukan oleh seorang laki-laki dari Bani Israil tersebut. Turunnya surah Al-Qadr ini, memberi semangat kepada umat Nabi Muhammad SAW. dalam beribadah. Kebanyakan usia yang diberikan oleh Allah SWT. kepada umat Nabi Muhammad sangat pendek. Kalau kita mencontohkan Nabi, berarti umur orang-orang yang hanya sekitar 63 tahun. Dengan batas usia yang sangat pendek ini, Allah memberikan keutamaan pada bulan suci Ramadhan berupa malam Lailatul Qadr.

Surah Al-Qadr ayat 1-5:

اِنَّآ اَنْزَلْنَاهُ فِيْ لَيْلَةِ الْقَدْرِ (١) وَمَآاَدْرَاكَ مَا لَيْلَةُ الْقَدْرِ (٢) لَيْلَةُ الْقَدْرِ خَيْرٌ مِّنْ اَلْفِ شَهْرٍ (٣) تَنَزَّلُ الْمَلآ ئِكَةُ وَالرُّوْحُ فِيْهَابِاِذْنِ رَبِّهِمْ مِنْ كُلِّ اَمْرٍ ۚ (٤) سَلَامٌ ۛ هِيَ حَتَّى مَطْلَعِ الْفَجْرِ(٥)

Artinya:

(1) Sesungguhnya kami telah menurunkannya (Al-Quran) pada malam qadr.

(2) Dan tahukah kamu apakah malam kemuliaan itu?

(3) Malam kemuliaan itu lebih baik dari pada seribu bulan.

(4) Pada malam itu turun para malaikat dan ruh (Jibril) dengan izin Tuhannya untuk mengatur semua urusan.

(5) Sejahteralah (malam itu) sampai terbit fajar.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kandungan surah Al-Qadr yaitu:

a. Kandungan ayat 1

Ayat pertama surah ini menjelaskan tentang turunnya Al-Quran. Al-Quran diturunkan pada bulan suci Ramadhan kepada Nabi Muhammad dan dijadikan sebagai petunjuk bagi umat manusia. Bulan Ramadhan adalah bulan yang mulia. Kemuliaan pada bulan Ramadhan ini semakin bertambah dengan adanya *lailatul qadr*.

Lailatul Qadr merupakan malam di mana Allah SWT. menurunkan Al-Quran secara utuh dari *lauh al-mahfudh*. Sedangkan turunnya Al-Quran kepada Nabi Muhammad melalui malaikat Jibril itu secara berangsur-angsur selama 22 tahun 2 bulan 22 hari. Dan pertama kali turunnya wahyu pada tanggal 17 Ramadhan.

b. Kandungan ayat 2-3

pada ayat ke 2, Allah SWT. menjelaskan tentang kemuliaan malam Lailatul Qadr yaitu sebagai gambaran bahwa malam kemuliaan itu lebih baik dari seribu bulan. Dari ayat di atas, apakah seseorang yang telah beribadah pada malam *lailatul qadr* diperbolehkan untuk tidak beribadah selama seribu bulan? Tentu tidak. Sebab, yang dimaksud lebih baik seribu bulan pada ayat ini adalah nilai pahalanya bukan kewajiban ibadahnya.

Dengan demikian, seseorang yang telah melaksanakan ibadah pada malam *lailatul qadr* dia masih berkewajiban untuk melaksanakan ibadah pada hari-hari lainnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Kandungan ayat 4-5.

Dua ayat sebelumnya menjelaskan tentang keistimewaan Lailatul Qadr. Ayat ke 4 dan 5 ini masih merupakan lanjutan dari uraian tentang keistimewaan itu. Pada ayat ke 4 menjelaskan bahwa pada malam Lailatul Qadr para malaikat dan ruh itu? Menurut para *mufassir* bahwa yang dimaksud ruh adalah Malaikat Jibril. Turunnya para malaikat tersebut dipimpin oleh Malaikat Jibril dengan se-izin Allah SWT.

Sedangkan pada ayat 5 menjelaskan bahwa para malaikat yang turun ke permukaan bumi tersebut mendoakan setiap orang yang sedang melakukan ibadah pada malam Lailatul Qadr. Malam Lailatul Qadr adalah malam yang penuh kesejahteraan dan keberkahan. Peristiwa ini berlangsung sampai terbitnya fajar.[32]

[32] Kementerian Agama, *Buku Siswa*, 26.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penilaian Tindakan Kelas (PTK) dengan tindakan yang berupa penggunaan strategi *Team Quiz*, di mana strategi tersebut merupakan salah satu tipe pembelajaran aktif yang diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran Al-Quran Hadist materi surah Al-Qadr. Penelitian tindakan kelas ini diharapkan mampu memperbaiki mutu pelaksanaan pembelajaran di kelas.

Secara etimologis terdapat tiga istilah yang berhubungan dengan Penelitian Tindakan Kelas. Pertama, penelitian adalah kegiatan mencermati suatu objek menggunakan metode tertentu atau suatu proses pemecahan masalah yang dilakukan secara sistematis, empiris, dan terkontrol. Kedua, tindakan dapat diartikan sebagai tindakan yang dilakukan peneliti dengan tujuan tertentu yang terbentuk rangkaian siklus kegiatan. Ketiga, kelas yang menunjukkan sekelompok siswa berada pada tempat proses pembelajaran berlangsung.[33]

Sehingga dapat disimpulkan penelitian tindakan kelas adalah suatu proses pemecahan masalah dalam bentuk tindakan yang dilakukan terhadap kegiatan belajar mengajar yang terjadi dalam kelas. Penelitian tindakan kelas ini menggunakan model penelitian tindakan dari Kurt Lewin. Konsep pokok penelitian tindakan kelas model Kurt Lewin terdiri dari empat komponen, yaitu:

[33] Wina Sanjaya, *Penilaian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Prenada Media, 2009), 24.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*).[34]

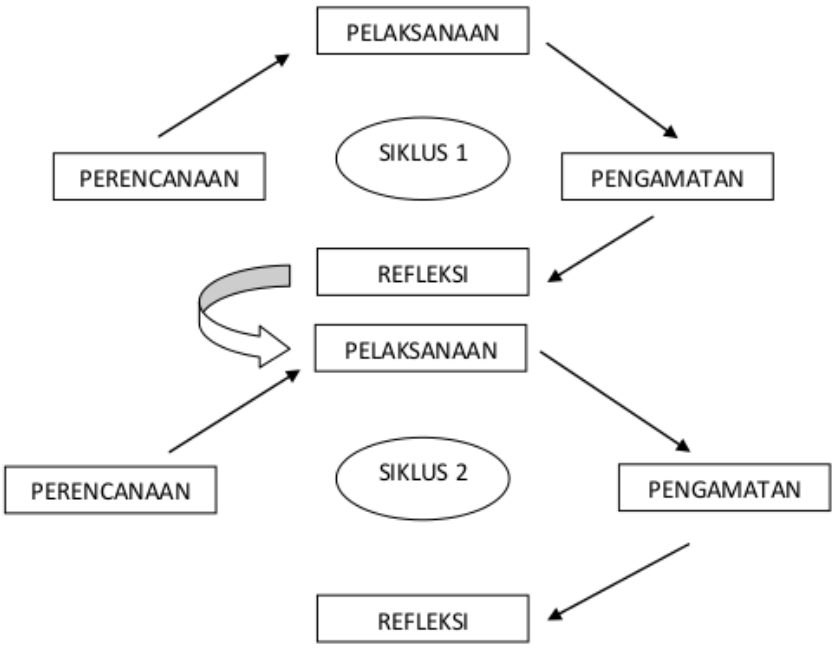

Gambar 3.1
Penelitian Tindakan Model Kurt Lewin

Pra siklus dilakukan untuk mengidentifikasi permasalahan dalam proses pembelajaran yang dilakukan tanpa mendapat perlakuan. Apabila masalah sudah ditemukan, kemudian masuk ke tahap siklus I. Berdasarkan bagan di atas diketahui langkah-langkah penelitian tindakan kelas dengan uraian sebagai berikut:

1. Perencanaan (*Planning*)

   Pada tahan ini kegiatan yang dilakukan adalah menyusun Rencana Pelaksaan Pembelajaran (RPP), mempersiapkan fasilitas dari sarana

[34] Ibid, 49.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pendukung yang dilakukan di kelas, mempersiapkan instrumen untuk merekam dan menganalisis dataa mengenai proses dan hasil tindakan.

2. Tindakan (*Acting*)

   Pada tahap ini peneliti melaksanakan tindakan yang telah dirumuskan pada RPP dalam situasi yang aktual, yang meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

3. Pengamatan (*Observing*)

   Pada tahap ini kegiatan yang harus dilakukan peneliti adalah mengamati perilaku peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, memantau kegiatan diskusi atau kerja sama antar peserta didik dalam kelompok, mengamati pemahaman tiap-tiap anak terhadap penguasaan materi pembelajaran yang telah dirancang sesuai dengan tujuan penelitian.

4. Refleksi (*Reflecting*)

   Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan adalah mencatat hasil observasi, mengevaluasi hasil observasi, menganalisis hasil pembelajaran, mencatat kelemahan-kelemahan untuk dijadikan bahan penyusunan rancangan siklus berikutnya sampai tujuan penelitian dapat tercapai.

B. *Setting* Penelitian dan Karakteristik Subyek Penelitian

1. *Setting* Penelitian

a. Tempat Penelitian

   Tempat penelitian ini dilaksanakan di kelas V MI Thoriqul Ulum Lamongan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun Pelajaran 2019/2020. Penentuan waktu penelitian ini mengacu pada kalender pendidikan di madrasah karena penelitian kelas memerlukan beberapa siklus yang membutuhkan proses belajar mengajar yang efektif.

c. Siklus Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dua siklus. Setiap siklus memerlukan beberapa tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Hak tersebut dimaksudkan untuk melihat peningkatan hasil belajar materi surah Al-Qadr mata pelajaran Al-Quran Hadist kelas V.

2. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah peserta didik kelas V MI Thoriqul Ulum Lamongan tahun Pelajaran 2019/2020, dengan jumlah 25 peserta didik, yang terdiri dari 12 Laki-laki dan 13 perempuan.

C. Variabel Penelitian

Variabel yang diteliti dalam penelitian kelas ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel input : Peserta didik kelas V MI Thoriqul Ulum Lamongan.
2. Variabel proses : Penerapan strategi pembelajaran *Team Quiz* pada mata pelajaran Al-Quran Hadist.
3. Variabel output : Peningkatan hasil belajar siswa materi surah Al-Qadr.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Rencana Tindakan

Dalam penelitian ini, peneliti kan melaksanakan 2 siklus. Setiap siklus meliputi perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflection*). Adapun rencana penelitian tindakan pada setiap siklus diuraikan sebagai berikut:

1. Pra Siklus

   Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan peneliti yaitu mengidentifikasi masalah dengan melakukan pengamatan atau observasi pada pembelajaran Al-Quran Hadist sebelum adanya strategi *Team Quiz* dengan melakukan wawancara dengan guru Al-Quran Hadist kelas V yaitu Bapak Ahmad Chalimi dan juga memperoleh data nilai asli yang telah didapat peserta didik sebelum diterapkan strategi *Team Quiz*.

2. Siklus I

   a. Tahap Perencanaan

      Pada tahap perencanaan ini, peneliti melakukan beberapa hal di antaranya:

      1) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sesuai dengan langkah-langkah strategi *Team Quiz* .
      2) Menyusun dan menyiapkan lembar observasi.
      3) Menyusun tes terdiri dari butir soal dengan mengacu pada indikator.
      4) Koordinasi dengan guru mata pelajaran mengenai langkah-langkah yang digunakan dalam pembelajaran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Tahap Tindakan

Setelah tahap perencanaan, maka peneliti siap untuk melakukan pelaksanaan tindakan yang telah disusun dalam RPP yaitu meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Selain itu, pada tahap ini juga melakukan penilaian terhadap siswa.

1) Kegiatan Awal

a) Guru memberi salam.

b) Guru menanyakan kabar dan kehadiran siswa.

c) Guru dan peserta didik memulai pelajaran dengan berdoa.

d) Guru melakukan apersepsi dengan cara melakukan tanya jawab mengenai materi minggu lalu ataupun dengan menghubungkan dengan materi yang akan dipelajari.

e) Guru menyampaikan tujuan pelajaran.

2) Kegiatan Inti

a) Siswa menyimak penjelasan guru dan arahan guru tentang strategi *Team Quiz* yang akan dimainkan.

b) Siswa dibagi menjadi 3 tim, yaitu tim A, tim B, tim C.

c) Tim A menyiapkan kuis jawaban singkat, kuis tersebut harus siap tidak lebih dari 5 menit, untuk tim B dan tim C menggunakan waktu itu untuk membuka buku mereka.

d) Pada saat tim A memberi kuis kepada tim B, tim C juga memperhatikan pertanyaan yang diberikan kepada tim B,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

apabila tim B tidak menjawab pertanyaan. Maka tim C segera menjawabnya.

e) Tim A memberikan kuis kepada tim C, jika tim C tidak dapat menjawab pertanyaan, maka tim B segera menjawabnya.

f) Ketika kuisnya selesai dilanjutkan segmen kedua. Tim B yang menyiapkan kuis, tim C dan tim A dipersilahkan membuka catatan mereka. Tim B memberi kuis kepada anggota tim C, jika tim C tidak dapat menjawab pertanyaan, maka tim A dipersilahkan menjawab.

g) Selanjutnya akan dilanjutkan disegmen ketiga, yaitu tim C menyiapkan kuis. Sementara tim A dan B dipersilahkan untuk membuka buku mereka. Tim C memberi kuis kepada tim A, jika tim A tidak dapat menjawab pertanyaan, maka tim B akan menjawab

h) Guru memberi penguatan jawaban dari setiap kelompok.

i) Pada akhir kuis akan terlihat tim siapa yang paling mendapatkan banyak poin. Bila perolehan poin sama, maka guru bisa memberikan soal rebutan untuk mereka jawab.

j) Siswa kembali ke kelompok lalu berdiskusi menyusun lafal surah Al-Qadr.

3) Kegiatan Penutup

a) Siswa bersama dengan guru menyimpulkan pembelajaran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b) Siswa mendengarkan guru memberikan penguatan pada pembelajaran surah Al-Qadr.

c) Siswa mengerjakan evaluasi berupa soal post test yang disediakan guru.

d) Siswa dan guru mengucapkan hamdalah bersama-sama.

e) Siswa menjawab salam.

c. Tahap Pengamatan

Pada tahap ini, peneliti melakukan pengamatan pada semua proses pembelajaran yang berlangsung. Tahap ini bertujuan untuk memperoleh data penelitian. Pengamatan yang dilakukan di antaranya:

1) Pengamatan hasil belajar siswa kelas V pada materi surah Al-Qadr dengan menggunakan instrumen evaluasi akhir pembelajaran yang dilakukan pada akhir proses pembelajaran.

2) Aktivitas peserta didik selama kegiatan pembelajaran berlangsung dengan mengacu pada lembar observasi yang telah dibuat.

3) Aktivitas guru dalam proses pembelajaran yang berlangsung dengan mengacu pada lembar observasi yang telah dibuat.

d. Tahap Refleksi

Refleksi ini dilakukan dengan memeriksa observasi yang sudah dilakukan. Melalaui hasil observasi kita dapat mencatat kekurangan dan kendala apa saja yang dihadapi. Peneliti juga berdiskusi dengan guru untuk merencanakan perbaikan pelaksanaan pada siklus II. Jika pada siklus I belum menunjukkan peningkatan hasil belajar. Maka hasil

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

refleksi ini digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk pembelajaran pada siklus II.

3. Siklus II

Pelaksanaan siklus II ini dilaksanakan karena pada siklus I belum mencapai hasil belajar yang memuaskan. Siklus II ini merupakan perbaikan kelemahan atau kendala-kendala yang terjadi pada pelaksanaan perbaikan pembelajaran pada siklus I, dengan tahap-tahap sebagai berikut:

a. Tahap Perencanaan
   1) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) untuk siklus II berdasarkan hasil refleksi yang ada pada siklus I
   2) Menyiapkan sarana atau fasilitas yang dapat mendukung atau membantu proses pembelajaran.
   3) Menyiapkan lembar observasi kegiatan guru dan siswa.
   4) Mempersiapkan lembar kerja siswa.
b. Tahap Pelaksanaan

   Tahap pelaksanaan pada siklus II, sebagai berikut:

   1) Kegiatan Awal
      a) Guru memberi salam.
      b) Guru menanyakan kabar dan kehadiran siswa.
      c) Guru dan peserta didik memulai pelajaran dengan berdoa.
      d) Guru melakukan apersepsi dengan cara melakukan tanya jawab mengenai materi minggu lalu ataupun dengan menghubungkan dengan materi yang akan dipelajari.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e) Guru menyampaikan tujuan pelajaran

2) Kegiatan Inti

a) Siswa menyimak penjelasan guru dan arahan guru tentang strategi *Team Quiz* yang akan dimainkan.

b) Siswa dibagi menjadi 4 tim, yaitu tim A, tim B, dan tim C.

c) Tim A menyiapkan kuis jawaban singkat, kuis tersebut harus siap tidak lebih dari 5 menit, untuk tim B, tim C, dan tim D menggunakan waktu itu untuk membuka buku mereka.

d) Pada saat tim A memberi kuis kepada tim B, tim C, dan tim D juga memperhatikan pertanyaan yang diberikan kepada tim B, apabila tim B tidak menjawab pertanyaan. Maka tim C segera menjawabnya. Jika tim C juga tidak dapat menjawab maka tim D segera menjawabnya.

e) Selanjutnya akan dilanjutkan seperti prosedur poin "d" untuk setiap pergantian timnya.

f) Guru memberi penguatan jawaban dari setiap kelompok.

g) Pada akhir kuis akan terlihat tim siapa yang paling mendapatkan banyak poin. Bila perolehan poin sama, maka guru bisa memberikan soal rebutan untuk mereka jawab.

3) Kegiatan Penutup

a) Siswa bersama dengan guru menyimpulkan pembelajaran

b) Siswa mendengarkan guru memberikan penguatan pada pembelajaran surah Al-Qadr

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c) Siswa mengerjakan evaluasi berupa soal post test yang disediakan guru

d) Siswa dan guru mengucapkan hamdalah bersama-sama

e) Siswa menjawab salam

c. Tahap Observasi

Pada kegiatan ini, guru bersama peneliti menyusun data yang diperoleh selama proses pembelajaran. Fokus pengamatan yang dilakukan oleh peneliti yaitu pengamatan hasil belajar, aktivitas siswa dan aktivitas guru.

d. Tahap Refleksi

Peneliti melakukan refleksi atas hasil belajar yang sudah dilakukan pada siklus II. Peneliti juga membuat kesimpulan mengenai tingkat hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Quran Hadist materi surah Al-Qadr dengan menggunakan strategi *Team Quiz*

E. Data dan Cara Pengumpulan Data

1. Data dan Sumber Data

Dalam melakukan penelitian tindakan kelas ini, peneliti memperoleh data melalui beberapa sumber informasi, antara lain:

a. Guru

Informasi dari guru digunakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan penerapan pembelajaran strategi *Team Quiz* pada mata pelajaran Al-Quran Hadist materi surah Al-Qadr.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Peserta didik

Informasi dari peserta didik digunakan untuk mendapatkan data mengenai peningkatan hasil belajar melalui strategi *Team Quiz* pada mata pelajaran Al-Quran Hadist surah Al-Qadr.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah:

a. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang akan diteliti.[35] Observasi sebagai alat pemantau kegiatan guru, untuk mencatat setiap tindakan guru sesuai dengan masalah yang ditemukan dalam PTK.

Observasi yang dilaksanakan selama proses pembelajaran dan peneliti menggunakan lembar observasi pelaksanaan pembelajaran dan juga lembar observasi hasil belajar yang telah dibuat. Melalui pengamatan ini maka dapat diketahui bagaimana sikap dan perilaku individu pada kegiatan pembelajaran. Sebagaimana lembar observasi guru dan siswa

b. Tes dan Non Tes

Tes adalah suatu teknik pengukuran yang di dalamnya terdapat berbagai pertanyaan atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau

[35] Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), 75.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dijawab oleh responden. Tes digunakan untuk mengetahui tingkat penguasaan materi pelajaran dan hasil belajar siswa dari kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Tes dilakukan pada akhir siklus guna mendapatkan data hasil belajar siswa pada materi surah Al-Qadr.

Non tes adalah suatu teknik pengukuran yang di dalamnya terdapat suatu tugas atau unjuk kerja yang melibatkan psikomotorik siswa dalam proses pembelajaran. Unjuk kerja ini digunakan untuk mengukur aspek keterampilan pada kd. 4.

c. Wawancara

Wawancara atau interview merupakan teknik mengumpulkan data dengan menggunakan bahasa lisan baik secara tatap muka maupun melalui alat media tertentu. Teknik ini digunakan peneliti untuk menemukan kesulitan hasil belajar siswa sebelum tahap tindakan, baik guru maupun siswa sebagai narasumber

d. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengambilan data yang digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber non insani (dokumentasi atau rekaman-rekaman video).[36] Dokumentasi yang dapat dikumpulkan oleh peneliti yaitu data berupa daftar nilai siswa, foto kegiatan penerapan *Team Quiz* di kelas V MI Thoriqul Ulum Lamongan sebagai penunjang terlaksananya penelitian tindakan kelas dalam peningkatan hasil belajar siswa materi surah Al-Qadr kelas V MI Thoriqul Ulum Lamongan.

[36] Nur Hamim, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Surabaya: PT Revka Petra Media, 2009), 128.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui hasil dari penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan sehingga langkah selanjutnya adalah menganalisis semua data yang dikumpulkan. Analisis data dilakukan untuk mengukur keefektifan suatu strategi pembelajaran. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif kuantitatif dan kualitatif.

Cara untuk mengetahui persentase keberhasilan siswa setelah kegiatan pembelajaran setiap siklusnya dengan menghitung perolehan skor menggunakan rumus berikut ini:

a. Analisis Lembar Nilai Aktivitas Guru

Nilai aktivitas guru menggunakan rumus sebagai berikut:[37]

$$\text{Nilai Perolehan} = \frac{Skor\ Perolehan}{Skor\ maksimal} \times 100$$

Rumus 3.1

Hasil yang diperoleh diklasifikasikan ke dalam bentuk penskoran nilai dengan menggunakan kriteria keberhasilan sebagai berikut:

Tabel 3.1
Kriteria Hasil Observasi Guru

Skor Akhir	Kriteria
90-100	Sangat Baik
80-89	Baik
60-79	Cukup
40-59	Kurang
>40	Kurang Sekali

[37] Supardi, *Penilaian Autentik Pembelajaran Atif, Kognitif, dan Psikomotorik* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), 219.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Lembar Nilai Aktivitas Siswa

Nilai aktivitas guru menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai Perolehan} = \frac{Skor\ Perolehan}{Skor\ maksimal} \times 100$$

Rumus 3.2

Hasil yang diperoleh diklasifikasikan ke dalam bentuk penskoran nilai dengan menggunakan kriteria keberhasilan sebagai berikut:

Tabel 3.2
Kriteria Hasil Observasi Siswa

Skor Akhir	Kriteria
90-100	Sangat Baik
80-89	Baik
60-79	Cukup
40-59	Kurang
>40	Kurang Sekali

c. Analisis Penilaian Tes Hasil Belajar

1) Penilaian Afektif

Pada penilaian afektif, peneliti mengukur hasil belajar siswa dengan sikap yang ditunjukkan siswa selama proses belajar dengan rubrik penilaian observasi guru. Adapun rumus untuk menghitung skor adalah

$$\text{Nilai Afektif} = \frac{jumlah\ skor\ perolehan}{jumlah\ skor\ maksimal} \times 100$$

Rumus 3.3

2) Penilaian aspek kognitif

Pada nilai hasil belajar siswa, peneliti menggunakan tes tulis berupa soal pilihan ganda dan essay yang berjumlah 15 butir soal dengan bobot yang berbeda. Adapun rumus untuk menghitung skor adalah:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$$\text{Nilai kognitif} = \frac{jumlah\ skor\ perolehan}{jumlah\ skor\ maksimal} \times 100$$

Rumus 3.4

Keterangan :

Skor untuk 1 butir soal pilihan ganda bernilai 5, dan untuk 1 butir soal esay bernilai 10, skor maksimal 100.

2) Penilaian aspek psikomotorik

Pada aspek psikomotorik, peneliti mengukur hasil belajar siswa dengan keterampilan menulis atau menyalin surah Al-Qadr:

$$\text{Nilai psikomotorik} = \frac{jumlah\ skor\ perolehan}{jumlah\ skor\ maksimal} \times 100$$

Rumus 3.5

Jadi nilai hasil belajar adalah gabungan nilai dari aspek afektif, aspek kognitif dan aspek psikomotorik yang kemudian dibagi menjadi 3 berdasarkan pada indikator yang telah ditentukan. Adapun untuk menghitung nilai hasil belajar adalah sebagai berikut:

$$\textbf{Nilai perolehan} = \frac{(\textbf{nilai afektif} + \textbf{nilai kognitif} + \textbf{nilai psikomotorik})}{3}$$

Rumus 3.6

3) Nilai Rata-rata Kelas

Untuk mengetahui rata-rata nilai siswa sebagai peningkatan hasil belajar siswa mata pelajaran Al-Quran Hadist materi surah Al-Qadr kelas V MI Thoriqul Ulum Lamongan, maka menggunakan rumus sebagai berikut:[38]

$$\textbf{Nilai rata-rata} = \frac{\textbf{jumlah seluruh nilai hasil belajar siswa}}{jumlah\ seluruh\ siswa}$$

Rumus 3.7

[38] Kunandar, *Penilaian* (Jakarta: PT Raja Grafindo Pesada, 2013), 168.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4) Persentase Ketuntasan Klasikal Hasil Belajar Siswa

Persentase ketuntasan hasil belajar siswa dalam satu kelas, dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\textbf{Persentase Ketuntasan} = \frac{\textbf{jumlah siswa yang tuntas}}{jumlah\ seluruh\ siswa} \times 100\%$$

Rumus 3.8

Adapun kriteria persentase ketuntasan hasil belajar adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Kriteria Tingkat Ketuntasan Hasil Belajar Siswa dalam Persentase[39]

Skor Akhir	Predikat	Nilai Huruf
86-100%	Sangat Baik	A
76-85%	Baik	B
60-75%	Cukup	C
55-59%	Kurang	D
< 54%	Kurang Sekali	TL

F. Indikator Kinerja

Indikator kinerja bisa disebut sebagai rumusan kinerja yang mana nantinya akan dijadikan acuan atau patokan dalam menentukan keberhasilan penelitian. Untuk menunjukkan tingkat keberhasilan siswa dalam pembelajaran, maka diperlukan indikator sebagai acuan penelitian kita. Indikator tersebut adalah:

1. Nilai akhir rata-rata kelas Al-Quran Hadist materi surah Al-Qadr yaitu ≥ 76.
2. Ketuntasan hasil belajar materi surah Al-Qadr menggunakan strategi *Team Quiz* adalah di atas 76%.

[39] Ngalim Purwanto, *Prinsip*, 103.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Nilai observasi aktifitas guru di atas 76 berdasarkan hasil pengamatan peneliti atau pengamat.
4. Nilai observasi aktivitas siswa di atas 76 berdasarkan hasil pengamatan peneliti atau pengamat

G. Tim Peneliti dan Tugasnya

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan secara kolaboratif, antara guru kelas dan mahasiswa sebagai peneliti. Tugas guru mendampingi peneliti dalam menerapkan penggunaan Strategi pembelajaran *Team Quiz* mata pelajaran Al-Quran Hadits. Adapun rincian tugas guru dan mahasiswa sebagai berikut:

1. Nama guru : Achmad Chalimi, S. Pd. I., Bertugas :
   a. Melakukan diskusi dengan peneliti.
   b. Melakukan kegiatan observasi siswa dan peneliti yang bertindak sebagai pengajar.
2. Nama peneliti : Ghofrida Suhermin. Bertugas :
   a. Menyusun RPP dan instrumen penelitian.
   b. Melakukan kegiatan pembelajaran menerapkan strategi *Team Quiz*
   c. Menyusun hasil laporan penelitian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pada bab ini akan dipaparkan hasil penelitian tentang peningkatan hasil belajar mata pelajaran Al-Quran Hadist materi surah Al-Qadr melalu penerapan strategi *Team Quiz* pada siswa kelas V MI Thoriqul Ulum Lamongan. Hasil penelitian ini dijelaskan per siklus, dalam setiap siklusnya terdiri dari empat langkah yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

1. Penerapan strategi *team quiz* pada materi surah Al-Qadr mata pelajaran Al-Qadr kelas V MI Thoriqul Ulum Lamongan.

a. Pra Siklus

1) Pelaksanaan Pembelajaran sebelum Penerapan Strategi *Team Quiz.*

Pada kegiatan pra siklus terdapat data-data yang diperoleh dari guru. Data tersebut digunakan sebagai acuan untuk pelaksanaan kegiatan penelitian selanjutnya. Data tersebut diperoleh peneliti dengan melakukan kegiatan wawancara dengan guru mata pelajaran Al-Quran Hadist kelas V MI Thoriqul Ulum Lamongan. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru peneliti menemukan kendala atau kekurangan dari pembelajaran Al-Quran Hadist yaitu dalam proses belajar mengajar guru selalu memakai metode ceramah saja, tidak pernah menggunakan metode atau strategi dalam mengajar pelajaran Al-Quran Hadist.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sehingga, siswa mudah bosan dan kurang memperhatikan penjelasan guru, siswa juga kurang memahami tentang surah-surah pendek dan kandungan surah yang terdapat dalam pembelajaran Al-Quran Hadist yang menyebabkan hasil belajar siswa yang tidak mencapai KKM.

2) Hasil Belajar Siswa Materi Surah Al-Qadr

Selain melakukan wawancara, peneliti juga mendapatkan data berupa dokumentasi nilai asli ulangan harian siswa yang belum diadakan remidi. Hasil nilai tersebut dapat diketahui hasil belajar siswa sebelum diterapkan strategi *Team Quiz*. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk mata pelajaran Al-Quran Hadist di MI Thoriqul Ulum Lamongan adalah 76. Siswa dikatakan tuntas apabila nilai hasil belajar mendapat nilai minimal 76. Dari 25 siswa diketahui 8 siswa yang tuntas dan 17 siswa belum tuntas.

Rata-rata nilai siswa

$$\frac{jumlah\ nilai\ keseluruan}{jumlah\ siswa} = \frac{1805}{25} = 72{,}2$$

Persentase ketuntasan kelas

Tuntas = $\frac{jumlah\ siswa\ yang\ tuntas}{jumlah\ siswa} x\ 100\% = \frac{8}{25}\ x\ 100\% = 32\%$

Dari data di atas rata-rata nilai hasil belajar kelas diperoleh hasil 72,2. Tingkat persentase ketuntasan kelas yaitu 32%, kategori kurang sekali, masih jauh untuk mencapai 76%. Terdapat 8 siswa yang tuntas atau memenuhi KKM yaitu 76, 17 siswa lainnya belum tuntas. Dari perolehan nilai hasil belajar siswa tentang materi surah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Al-Qadr di atas, maka perlu adanya perbaikan dalam pembelajaran, sehingga peneliti memilih untuk menerapkan strategi *Team Quiz* yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V MI Thoriqul Ulum Lamongan.

b. Siklus I

Pada siklus I, peneliti menggunakan empat tahapan dalam proses pembelajaran. Tahapan-tahapan tersebut adalah tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan, dan tahap refleksi. Adapun rincian tahapan sebagai berikut:

1) Perencanaan

Pada tahap perencanaan siklus I ini diawali dengan menentukan waktu bersama guru mapel Al-Quran Hadist kelas V untuk dilaksanakannya tindakan, yaitu ditetapkan pada hari Sabtu 15 Februari 2020 dengan waktu 2x35 menit serta menentukan strategi yang digunakan, yaitu strategi *Team Quiz*. Setelah itu peneliti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan Kompetensi Dasar (KD) dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan (K13).

Selain perangkat pembelajaran, peneliti juga menyiapkan lembar kerja siswa berupa soal tes berjumlah 10 butir soal pilihan ganda dan 5 butir soal uraian, dan juga lembar kerja kelompok. Peneliti juga menyiapkan instrumen penilaian dan instrumen penelitian, di antaranya: lembar observasi untuk guru dan siswa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan implementasi dari RPP yang telah disusun sebelumnya. Peneliti diberi wewenang untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran sementara guru sebagai observer dalam kegiatan penelitian di kelas. Kegiatan pembelajaran dimulai dengan salam dan mengajak semua siswa untuk berdoa. Kemudian guru mengecek kesiapan siswa dan kehadiran siswa serta guru memotivasi siswa dengan melakukan "tepuk semangat". Setelah itu, guru melakukan apresiasi dengan melakukan tanya jawab bersama siswa yang mengarahkan pada yang akan dipelajari yaitu materi surah Al-Qadr. Selanjutnya guru menyampaikan materi yang akan dipelajari dan menyampaikan tujuan pembelajaran.

Pada kegiatan inti, guru mengajak siswa untuk membaca surah Al-Qadr bersama-sama dan menjelaskan secara singkat tentang surah Al-Qadr. Selanjutnya guru membagi siswa menjadi 3 kelompok, yaitu Tim A, Tim B, dan Tim C. Satu kelompok berjumlah 8-9 siswa. Pembagian ini dibagi berdasarkan berhitung acak, pada saat siswa mencari untuk berkumpul dengan kelompoknya, suasana kelas sangat tidak kondusif. Kemudian guru menjelaskan prosedur strategi *Team Quiz.*

Pada tahap ini Tim A diberi kesempatan untuk berdiskusi dan membuat 4 pertanyaan, sedangkan tim lainnya diberi kesempatan untuk membuka kembali catatan atau buku mereka. Setelah itu Tim

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

A diberi tugas untuk memandu kuis, pertanyaan pertama diberikan kepada Tim B apabila tidak dapat menjawab maka akan di lempar ke Tim C untuk menjawab begitu seterusnya. Selanjutnya dilanjut untuk Tim B yang membuat pertanyaan dan memandu kuis seperti tim A sebelumnya, begitu juga untuk sesi Tim C.

Setelah itu, guru menghitung skor perolehan kuis dan meminta siswa untuk tepuk tangan bersama. Setelah itu, guru memberikan lembar kerja kelompok untuk menyusun dan menulis kembali lafal dari ayat surah Al-Qadr yang telah diacak.

Pada tahap akhir kegiatan inti, guru membagikan lembar kerja hasil belajar kepada siswa sebagai evaluasi individu. Lembar kerja hasil belajar ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran Al-Quran Hadist materi surah Al-Qadr setelah penerapan strategi *Team Quiz* pada siklus I.

Pada kegiatan akhir di siklus pertama, guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran hari ini, yaitu tentang materi surah Al-Qadr. Stelah itu guru memberi penguatan kepada siswa dan meminta perwakilan siswa untuk memimpin doa bersama.

3) Pengamatan

Pada tahap pengamatan, peneliti yang bertindak sebagai guru dan pelaksana penerapan strategi *Team Quiz.* Sedangkan guru mapel bertindak sebagai observer untuk menilai lembar aktivitas guru dan siswa. Berikut ini lembar observasi aktivitas guru dan lembar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

observasi aktivitas siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan strategi *Team Quiz.*

Tabel 4.1
Data Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I

No	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
	Persiapan				
1	Persiapan fisik guru dalam mengajar			√	
2	Menyiapkan perangkat pembelajaran				√
3	Menyiapkan media pembelajaran		√		
	Pelaksanaan				
	Kegiatan Pendahuluan				
4	Guru membuka pembelajaran dengan salam				√
5	Guru mengondisikan kelas dan menyapa siswa				√
6	Guru dan siswa membaca doa bersama			√	
7	Guru mengecek kehadiran siswa		√		
8	Guru melakukan apersepsi tentang materi kandungan surah Al-Qadr dengan mengaitkan materi dalam kehidupan sehari-hari		√		
9	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	√			
	Kegiatan Inti				
10	Guru menyampaikan materi kandungan surah Al-Qadr kepada siswa dengan merujuk pada buku ajar			√	
11	Guru melakukan tanya jawab pada materi yang telah dijelaskan			√	
12	Guru membagi siswa menjadi 3 kelompok			√	
13	Guru menginstruksikan tata cara bermain *Team Quiz*			√	
14	Guru memantau kegiatan pada sesi Tim A			√	
15	Guru memantau kegiatan pada sesi Tim B			√	
16	Guru memantau kegiatan pada sesi Tim C			√	
17	Guru meluruskan jawaban siswa apabila terdapat kesalahan atau kurang tepat dalam jawaban siswa			√	
18	Guru meminta siswa untuk mengerjakan lembar kerja kelompok dan lembar kerja individu				√

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Kegiatan Penutup				
19	Guru memberikan umpan balik dengan melakukan tanya jawab dengan siswa dari materi yang telah dipelajari		√		
20	Guru meminta siswa untuk menyimpulkan hasil pembelajaran materi surah Al-Qadr			√	
21	Guru bersama siswa menutup pelajaran dengan berdoa				√
Pengelolaan Waktu					
22	Ketepatan waktu pada saat pembelajaran		√		
23	Ketepatan memulai dan menutup pembelajaran			√	
24	Kesesuaian dengan RPP				√
Suasana Kelas					
25	Kelas kondusif		√		
26	Kelas hidup dan menyenangkan			√	

Keterangan:

1 = Kurang (tidak dilakukan, tidak sesuai aspek, tidak efektif, tidak tepat waktu)

2 = Cukup (dilakukan, tidak sesuai aspek, tidak efektif, tidak tepat waktu)

3 = Baik (dilakukan, sesuai aspek, cukup efektif, kurang tepat waktu)

4 = Sangat baik (dilakukan, sesuai aspek, efektif, tepat waktu)

Nilai akhir = $\frac{Skor\ Perolehan}{Skor\ Maksimal} x100 = \frac{76}{104}$ x 100 = 73,07

Berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas guru dalam tabel di atas, jumlah skor akhir yang diperoleh yaitu 73,07 yang artinya skor masih kurang untuk mencapai skor minimal 76 pada aktivitas guru. Selain menilai aktivitas guru dalam pembelajaran, observer juga menilai aktivitas siswa ketika menerima pembelajaran. Data

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hasil pengamatan aktivitas siswa pada siklus I yang dilakukan pada saat peneliti sebagai guru ketika proses pembelajaran berlangsung, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.2
Data Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I

No	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
	Persiapan				
1	Persiapan fisik siswa mengikuti pembelajaran		√		
2	Menyiapkan perlengkapan belajar			√	
	Pelaksanaan				
	Kegiatan Pendahuluan				
3	Siswa menjawab salam guru				√
4	Siswa duduk dengan rapi dan menjawab pertanyaan kabar dari guru			√	
5	Siswa bersama guru membaca doa bersama				√
6	Siswa merespon absensi guru			√	
7	Siswa memperhatikan apersepsi guru			√	
8	Siswa memperhatikan guru menyampaikan tujuan pembelajaran			√	
	Kegiatan Inti				
9	Siswa memperhatikan penjelasan guru terkait materi surah Al-Qadr			√	
10	Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru		√		
11	Siswa membentuk menjadi 3 kelompok			√	
12	Siswa memperhatikan arahan dari guru mengenai strategi *Team Quiz*			√	
13	Siswa berdiskusi dengan kelompoknya mempersiapkan soal kuiz		√		
14	Siswa menjawab pertanyaan atau soal kuis			√	
15	Siswa bekerja sama dengan baik dalam satu kelompok			√	
16	Siswa berdiskusi dengan kelompoknya dalam menyusun lafal surah Al-Qadr yang diacak		√		

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

17	Setiap siswa menjawab lembar kerja dari guru secara individu			√	
	Kegiatan Penutup				
18	Siswa memperhatikan umpan balik yang diberikan guru yaitu dengan menjawab pertanyaan tentang materi yang telah dipelajari			√	
19	Siswa menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dipelajari terkait surah Al-Qadr		√		
20	Siswa bersama guru menutup pelajaran dengan berdoa				√

Keterangan:

1 = Kurang (tidak dilakukan, tidak sesuai aspek, tidak efektif, tidak tepat waktu)

2 = Cukup (dilakukan, tidak sesuai aspek, tidak efektif, tidak tepat waktu)

3 = Baik (dilakukan, sesuai aspek, cukup efektif, kurang tepat waktu)

4 = Sangat baik (dilakukan, sesuai aspek, efektif, tepat waktu)

Nilai akhir = $\frac{Skor\ Perolehan}{Skor\ Maksimal} x100 = \frac{58}{80}$ x 100 = 72, 5

Berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran pada tabel di atas, jumlah skor atau nilai akhir dari hasil observasi siswa yaitu 72,5

4) Refleksi

Pada tahap ini adalah refleksi terhadap pembelajaran siklus I yang dilakukan oleh peneliti dengan berkolaborasi bersama guru mapel sebagai observer dengan menggunakan strategi *Team Quiz*. Diskusi yang dilakukan oleh guru kolaborasi sebagai observer dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

peneliti sebagai guru, dapat ditemukan kendala-kendala dan dapat dirumuskan beberapa hal yang perlu diperbaiki pada pelaksanaan siklus II.

Proses belajar mengajar dan hasil belajar pada siklus I melalui penerapan strategi *Team Quiz* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Quran Hadist cukup baik. Kendala yang ada pada pelaksanaan siklus I, di antaranya sebagai berikut:

a) Siswa kurang terkondisi dengan baik, masih banyak anak yang ramai ketika berkelompok, terutama ketika pembagian kelompok. Pada siklus II, peneliti diharapkan lebih bisa mengkondisikan siswa, seperti dengan menata bangku perkelompok sebelum pembelajaran dimulai, atau dapat menerapkan sistem pengurangan skor kelompok, apabila terdapat kelompok yang tidak bisa tertib ketika proses pembelajaran.
b) Masih banyak siswa yang kurang aktif dan bosan ketika proses pembelajaran berlangsung. Pada siklus II diharapkan guru menggunakan media pembelajaran atau alat pendukung untuk penerapan strategi *Team Quiz*. Seperti adanya PPT atau vidio saat menjelaskan, papan skor perolehan game *Team Quiz*, dan juga papan kelompok serta kertas template untuk lembar kerja kelompok agar siswa lebih bersemangat dalam menerima dan menjalankan proses pembelajaran. Kelompok siswa dapat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diperkecil lagi menjadi 4 kelompok, agar tidak ada siswa yang diam saja atau tidak mendapat andil dalam berkelompok.

c) Masih terdapat siswa yang enggan untuk menjawab pertanyaan kuis, mereka kurang peduli terhadap perolehan skor saat *game*. Oleh karena itu, pada siklus II diharapkan guru memberi *reward* bagi yang memperoleh skor paling tinggi

d) Alokasi waktu belum berjalan dengan baik, beberapa kegiatan memakan banyak waktu, sehingga pada kegiatan akhir kurang maksimal. Pada siklus II, guru harus lebih memperhatikan waktu sehingga pembelajaran dapat berjalan maksimal dan sesuai dengan apa yang sudah direncanakan sebelumnya.

c. Siklus II

Setelah peneliti berdiskusi dengan guru kolaborator mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan observasi serta refleksi tindakan-tindakan yang akan dilakukan pada siklus II. Kegiatan yang dilakukan pada siklus II bertujuan sebagai perbaikan dari pelaksanaan siklus I. Tahapan pada siklus II ini sama seperti tahapan pada siklus I yaitu dengan melakukan perencanaan, dilanjutkan dengan pelaksanaan tindakan, observasi atau pengamatan, dan terakhir refleksi.

Pada siklus II ini dilaksanakan dalam satu kali pertemuan dengan waktu 2x35 menit yang dilaksanakan pada tanggal 22 Februari 2020 pada pembelajaran Al-Quran Hadist materi surah Al-Qadr dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menerapkan strategi *Team Quiz*. Adapun rincian tahapan sebagai berikut:

1) Perencanaan

Pada tahap perencanaan siklus I ini diawali dengan menentukan waktu bersama guru mapel Al-Quran Hadist kelas V untuk dilaksanakannya tindakan, yaitu ditetapkan pada hari Sabtu 22 Februari 2020 dengan waktu 2x35 menit serta menentukan strategi yang digunakan, yaitu strategi *Team Quiz*. Setelah itu peneliti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan Kompetensi Dasar (KD) dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan (K13).

Selain perangkat pembelajaran, peneliti juga menyiapkan lembar kerja siswa berupa soal tes berjumlah 10 butir soal pilihan ganda dan 5 butir soal uraian, papan skor, papan nama kelompok dan juga template lembar kerja kelompok serta *reward*. Peneliti juga menyiapkan instrumen penilaian dan instrumen penelitian, di antaranya: lembar observasi untuk guru dan siswa.

2) Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan implementasi dari RPP yang telah disusun sebelumnya. Peneliti diberi wewenang untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran sementara guru sebagai observer dalam kegiatan penelitian di kelas. Kegiatan pembelajaran dimulai dengan salam dan mengajak semua siswa untuk berdoa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kemudian guru mengecek kesiapan siswa dan kehadiran siswa serta guru memotivasi siswa dengan melakukan “tepuk semangat”. Setelah itu, guru melakukan apresiasi dengan melakukan tanya jawab bersama siswa yang mengarahkan pada yang akan dipelajari yaitu materi surah Al-Qadr. Selanjutnya guru menyampaikan materi yang akan dipelajari dan menyampaikan tujuan pembelajaran.

Pada kegiatan inti, guru menayangkan video animasi singkat tentang surah Al-Qadr. Selanjutnya guru membagi siswa menjadi 4 kelompok, yaitu Tim A, Tim B, Tim C dan Tim D. Satu kelompok berjumlah 6-7 siswa. Pembagian ini ditentukan oleh peneliti dan guru berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran tentang hasil belajar siswa. Penentuan anggota kelompok diharapkan dalam satu kelompok terdapat siswa yang memiliki hasil belajar tinggi yang bisa saling mengajari kepada siswa lainnya dalam kelompoknya. Setalah siswa berkumpul dengan kelompoknya, guru menjelaskan kembali prosedur *Team Quiz*.

Pada tahap ini Tim A diberi kesempatan untuk berdiskusi dan membuat 3 pertanyaan dengan kertas lipat yang telah disediakan, sedangkan tim lainnya diberi kesempatan untuk membuka kembali catatan atau buku mereka. Setelah itu Tim A diberi tugas untuk memandu kuis, pertanyaan pertama diberikan kepada Tim B apabila tidak dapat menjawab maka akan di lempar ke Tim C untuk menjawab begitu seterusnya. Selanjutnya dilanjut untuk Tim B yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

membuat pertanyaan dan memandu kuis seperti sesi tim A sebelumnya, begitu juga untuk sesi Tim C. Perolehan skor akan mendapat pita dari origami yang akan ditempelkan pada papan skor.

Setelah itu, guru menghitung skor perolehan kuis, jika terdapat skor yang sama tinggi maka guru dapat memberikan pertanyaan rebutan. Kelompok yang mengangkat tangan terlebih dahulu maka itulah yang memiliki kesempatan menjawab. Setelah itu, guru memberikan lembar kerja kelompok untuk menyusun dan menulis kembali lafal dari ayat surah Al-Qadr yang telah diacak.

Pada tahap akhir kegiatan inti, guru membagikan lembar kerja hasil belajar kepada siswa sebagai evaluasi individu. Lembar kerja hasil belajar ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran Al-Quran Hadist materi surah Al-Qadr setelah penerapan strategi *Team Quiz* pada siklus II.

Pada kegiatan akhir di siklus II, guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran hari ini, yaitu tentang materi surah Al-Qadr. Setelah itu guru memberi penguatan kepada siswa dan memberikan reaward kepada seluruh siswa karena telah mengikuti pembelajaran dengan semangat. Kemudian, guru bersama siswa berdoa karena pelajaran sudah berakhir.

3) Pengamatan

Pada tahap pengamatan, peneliti yang bertindak sebagai guru dan pelaksana penerapan strategi *Team Quiz*. Sedangkan guru mapel

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bertindak sebagai observer untuk menilai lembar aktivitas guru dan siswa. Berikut ini lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan strategi *Team Quiz.*

Tabel 4.3
Data Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II

No	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
	Persiapan				
1	Persiapan fisik guru dalam mengajar			√	
2	Menyiapkan perangkat pembelajaran				√
3	Menyiapkan media pembelajaran				√
	Pelaksanaan				
	Kegiatan Pendahuluan				
4	Guru membuka pembelajaran dengan salam				√
5	Guru mengondisikan kelas dan menyapa siswa				√
6	Guru dan siswa membaca doa bersama			√	
7	Guru mengecek kehadiran siswa			√	
8	Guru melakukan apersepsi tentang materi kandungan surah Al-Qadr dengan mengaitkan materi dalam kehidupan sehari-hari			√	
9	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran			√	
	Kegiatan Inti				
10	Guru menyampaikan materi kandungan surah Al-Qadr kepada siswa dengan merujuk pada buku ajar			√	
11	Guru melakukan tanya jawab pada materi yang telah dijelaskan			√	
12	Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok				√
13	Guru menginstruksikan tata cara bermain *Team Quiz*			√	
14	Guru memantau kegiatan pada sesi Tim A				√
15	Guru memantau kegiatan pada sesi Tim B				√
16	Guru memantau kegiatan pada sesi Tim C				√
17	Guru memantau kegiatan pada sesi Tim D			√	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

18	Guru meluruskan jawaban siswa apabila terdapat kesalahan atau kurang tepat dalam jawaban siswa			√	
19	Guru meminta siswa untuk mengerjakan lembar kerja kelompok dan lembar kerja individu				√
	Kegiatan Penutup				
20	Guru memberikan umpan balik dengan melakukan tanya jawab dengan siswa dari materi yang telah dipelajari			√	
21	Guru meminta siswa untuk menyimpulkan hasil pembelajaran materi surah Al-Qadr			√	
22	Guru memberi *reward* kepada siswa				√
23	Guru bersama siswa menutup pelajaran dengan berdoa				√
	Pengelolaan Waktu				
24	Ketepatan waktu pada saat pembelajaran			√	
25	Ketepatan memulai dan menutup pembelajaran			√	
26	Kesesuaian dengan RPP			√	
	Suasana Kelas				
27	Kelas kondusif			√	
28	Kelas hidup dan menyenangkan				√

Keterangan:

1 = Kurang (tidak dilakukan, tidak sesuai aspek, tidak efektif, tidak tepat waktu)

2 = Cukup (dilakukan, tidak sesuai aspek, tidak efektif, tidak tepat waktu)

3 = Baik (dilakukan, sesuai aspek, cukup efektif, kurang tepat waktu)

4 = Sangat baik (dilakukan, sesuai aspek, efektif, tepat waktu)

Nilai akhir = $\frac{Skor\ Perolehan}{Skor\ Maksimal} x100 = \frac{96}{112}$ x 100 = 85,71

Berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas guru dalam tabel di atas, jumlah skor akhir yang diperoleh yaitu 85,71. Observer juga

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menilai aktivitas siswa ketika menerima pembelajaran. Data hasil pengamatan aktivitas siswa pada siklus II yang dilakukan pada saat peneliti sebagai guru ketika proses pembelajaran berlangsung, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.4
Data Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II

No	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
	Persiapan				
1	Persiapan fisik siswa mengikuti pembelajaran			√	
2	Menyiapkan perlengkapan belajar			√	
	Pelaksanaan				
	Kegiatan Pendahuluan				
3	Siswa menjawab salam guru				√
4	Siswa duduk dengan rapi dan menjawab pertanyaan kabar dari guru			√	
5	Siswa bersama guru membaca doa bersama				√
6	Siswa merespon absensi guru				√
7	Siswa memperhatikan apersepsi guru				√
8	Siswa memperhatikan guru menyampaikan tujuan pembelajaran			√	
	Kegiatan Inti				
9	Siswa memperhatikan penjelasan guru terkait materi surah Al-Qadr				√
10	Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru			√	
11	Siswa membentuk menjadi 4 kelompok				√
12	Siswa memperhatikan arahan dari guru mengenai strategi *Team Quiz*				√
13	Siswa berdiskusi dengan kelompoknya mempersiapkan soal kuiz			√	
14	Siswa menjawab pertanyaan atau soal kuis				√
15	Siswa bekerja sama dengan baik dalam satu kelompok				√
16	Siswa berdiskusi dengan kelompoknya dalam menyusun lafal surah Al-Qadr yang diacak				√

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

17	Setiap siswa menjawab lembar kerja dari guru secara individu			√	
	Kegiatan Penutup				
18	Siswa memperhatikan umpan balik yang diberikan guru yaitu dengan menjawab pertanyaan tentang materi yang telah dipelajari			√	
19	Siswa menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dipelajari terkait surah Al-Qadr			√	
20	Siswa bersama guru menutup pelajaran dengan berdoa				√

Keterangan:

1 = Kurang (tidak dilakukan, tidak sesuai aspek, tidak efektif, tidak tepat waktu)

2 = Cukup (dilakukan, tidak sesuai aspek, tidak efektif, tidak tepat waktu)

3 = Baik (dilakukan, sesuai aspek, cukup efektif, kurang tepat waktu)

4 = Sangat baik (dilakukan, sesuai aspek, efektif, tepat waktu)

Nilai akhir = $\frac{Skor\ Perolehan}{Skor\ Maksimal} x100 = \frac{71}{80}$ x 100 = 88,75

Berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran pada tabel di atas, jumlah skor atau nilai akhir dari hasil observasi siswa yaitu 88,75

4) Refleksi

Pada siklus II, peneliti membandingkan hasil yang diperoleh antara siklus I dan siklus II, baik dari hasil tes dan observasi bersama dengan guru kolaborator sebagai observer. Hasil tes belajar siswa dan observasi aktivitas guru dan siswa mencapai <76 yang artinya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sudah mencapai indikator kinerja atau hasil skor sudah melampaui KKM yaitu 76 sehingga tidak diperlukan untuk melakukan siklus III. Peneliti dan guru koloborator menyepakati untuk tidak melanjutkan ke siklus selanjutnya karena adanya peningkatan hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran Al-Quran Hadist pada materi surah Al-Qadr.

2. **Peningkatan hasil belajar materi surah Al-Qadr mata pelajaran Al-Quran Hadist kelas V MI Thoriqul Ulum Lamongan dengan menerapkan strategi *Team Quiz***

a. Pra Siklus

Kegiatan pra siklus ini merupakan kegiatan yang dilakukan sebelum melakukan kegiatan siklus I dan siklus berikutnya, karena kegiatan pra siklus ini dilakukan bertujuan agar peneliti dapat melakukan evaluasi dan mengambil data yang diperlukan sebagai patokan untuk pengambilan tindakan siklus I dan siklus II.

Kegiatan pra siklus dilaksanakan pada 10 Januari 2020, peneliti mendatangi sekolah untuk meminta izin kepada pihak sekolah agar dapat melakukan penelitian tindakan kelas pada semester genap di MI Thoriqul Ulum Lamongan. Setelah diberikan izin kepala sekolah untuk penelitian tindakan kelas, peneliti langsung menemui Bapak Chalimi selaku guru mata pelajaran Al-Quran Hadist kelas V.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru peneliti menemukan kendala atau kekurangan dari pembelajaran Al-Quran Hadist yaitu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam proses belajar mengajar guru selalu memakai metode ceramah saja, tidak pernah menggunakan metode atau strategi dalam mengajar pelajaran Al-Quran Hadist. Sehingga, siswa mudah bosan dan kurang memperhatikan penjelasan guru, siswa juga kurang memahami tentang surah-surah pendek dan kandungan surah yang terdapat dalam pembelajaran Al-Quran Hadist yang menyebabkan hasil belajar siswa yang tidak mencapai KKM.

Karena materi yang diambil peneliti sudah diajarkan oleh Bapak Chalimi di awal semester genap, peneliti mendapatkan nilai asli hasil tes belajar siswa pada materi surah Al-Qadr sebagai dokumentasi data awal untuk merancang siklus I dan siklus II

Tabel 4.5
Data Nilai Siswa Kelas V Pra Siklus

No	Nama	Nilai	KKM	Keterangan
1	AJAH	65	76	Tidak Tuntas
2	ASA	65	76	Tidak Tuntas
3	BSZKP	75	76	Tidak Tuntas
4	FDP	85	76	Tuntas
5	FNF	80	76	Tuntas
6	GAP	70	76	Tidak Tuntas
7	IDN	75	76	Tidak Tuntas
8	IRFNO	80	76	Tuntas
9	KMS	85	76	Tuntas
10	MJ	80	76	Tuntas
11	WFJ	70	76	Tidak Tuntas
12	MIF	65	76	Tidak Tuntas
13	MIA	70	76	Tidak Tuntas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

14	NLR	85	76	Tuntas
15	RP	50	76	Tidak Tuntas
16	RYM	75	76	Tidak Tuntas
17	SNI	70	76	Tidak Tuntas
18	SNLS	85	76	Tuntas
19	YAM	70	76	Tidak Tuntas
20	ARZ	65	76	Tidak Tuntas
21	AMR	80	76	Tuntas
22	NDM	65	76	Tidak Tuntas
23	BQB	70	76	Tidak Tuntas
24	MN	55	76	Tidak Tuntas
25	NA	70	76	Tidak Tuntas
Jumlah seluruh nilai			1805	
Jumlah siswa yang tuntas			8	
Jumlah siswa yang belum tuntas			17	
Rata-rata nilai semua siswa			72,2	
Persentase ketuntasan belajar			32%	

Keterangan:

Rata-rata nilai siswa $= \frac{jumlah\ nilai\ keseluruan}{jumlah\ siswa} = \frac{1805}{25} = 72{,}2$

Persentase ketuntasan = $\frac{jumlah\ siswa\ yang\ tuntas}{jumlah\ siswa} x\ 100\%$

$= \frac{8}{25}\ x\ 100\% = 32\%$

Dari data di atas rata-rata nilai hasil belajar kelas diperoleh hasil 72,2. Tingkat persentase ketuntasan kelas yaitu 32% kategori kurang sekali, masih jauh untuk mencapai 76%. Dari 25 siswa terdapat 8 siswa yang tuntas atau memenuhi KKM 76, dan 17 siswa lainnya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

belum tuntas. Dari perolehan nilai hasil belajar siswa tentang materi surah Al-Qadr di atas, nilai tertinggi yaitu 85 dan nilai terendah yaitu 55.

Penyebab siswa banyak yang tidak tuntas adalah siswa yang belum memahami materi surah Al-Qadr dengan maksimal, dikarenakan ketika guru menjelaskan di kelas guru tidak menggunakan strategi, metode, model, atau media pembelajaran yang menyebabkan siswa kurang antusias dalam menerima pembelajaran, siswa juga kurang aktif yang menyebabkan penilaian sikap dan keterampilan mereka sedikit. Dengan demikian dapat dijadikan pertimbangan dalam perencanaan dan pelaksanaan pada penelitian tindakan kelas siklus I.

Berdasarkan paparan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat hasil belajar surah Al-Qadr mata pelajaran Al-Quran Hadist kelas V MI Thoriqul Ulum Lamongan masih rendah atau di bawah rata-rata nilai KKM.

b. Siklus I

Setelah melaksanakan pembelajaran Al-Quran Hadist materi surah Al-Qadr dengan menerapkan strategi *Team Quiz*, peneliti dalam mengevaluasi hasil belajar siswa menggabungkan 3 aspek yaitu aspek afektif, kognitif, dan psikomotorik. Pada aspek afektif, peneliti menyediakan lembar observasi guru, di mana terdapat 4 penilaian sikap yaitu tekun, disiplin, tanggung jawab, dan bekerja

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sama. Penilaian dalam aspek afektif, peneliti menggunakan *Ranting Scale* di mana menggunakan skor 1, 2, 3, dan 4. Untuk penilaian aspek afektif ini, peneliti meminta bantuan pada guru kolaborator untuk menilai peserta didiknya.

Pada aspek kognitif siswa diberikan evaluasi berupa tes tulis 10 butir soal pilihan ganda dan 5 butir soal essay yang dikerjakan secara individu. Pada aspek psikomotorik siswa diberikan lembar kerja kelompok untuk menyusun lafal ayat yang diacak dalam bentuk tulisan. Pada aspek psikomotorik ini, peneliti menyediakan rubrik penilaian unjuk kerja, di mana aspek yang dinilai dalam keterampilan terdapat dua aspek yaitu ketepatan penyusunan lafal dan kerapian penulisan. Penilaian aspek keterampilan ini juga menggunakan *Ranting Scale* yaitu skor 1, 2, 3, dan 4. Berdasarkan hasil evaluasi pada siklus I didapatkan data sebagai berikut:

Tabel 4.6
Daftar Nilai Keseluruhan Aspek Hasil Belajar Siklus I

No	Nama	Aspek yang dinilai			Total
		Sikap	Kognitif	Psikomotorik	
1	AJAH	60	50	88	66
2	ASA	69	70	75	71,33
3	BSZKP	88	75	75	79,33
4	FDP	88	80	75	81
5	FNF	94	90	75	86,33
6	GAP	81	70	75	75,33
7	IDN	94	80	88	87,33
8	IRFNO	94	80	75	83

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

9	KMS	94	80	75	83
10	MJ	81	80	88	83
11	WFJ	69	80	75	74
12	MIF	81	65	88	78
13	MIA	81	70	75	75,33
14	NLR	88	70	88	82
15	RP	63	75	75	71
16	RYM	88	75	75	79,33
17	SNI	88	75	75	79,33
18	SNLS	100	90	75	88,33
19	YAM	75	70	75	73,33
20	ARZ	88	80	75	81
21	AMR	100	90	75	88,33
22	NDM	88	60	75	74,33
23	BQB	81	70	88	79,66
24	MN	81	75	88	81,33
25	NA	88	80	88	85,33

Berdasarkan data penilaian keseluruhan aspek hasil belajar pada siklus I di atas, didapatkan data hasil rekapitulasi penelitian sebagai berikut:

Tabel 4.7
Hasil Rekapitulasi Penelitian Tes Hasil Belajar Siklus I

No	Nama	Nilai	KKM	Keterangan
1	AJAH	66	76	Tidak Tuntas
2	ASA	71	76	Tidak Tuntas
3	BSZKP	79	76	Tuntas
4	FDP	81	76	Tuntas
5	FNF	86	76	Tuntas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6	GAP	75	76	Tidak Tuntas
7	IDN	87	76	Tuntas
8	IRFNO	83	76	Tuntas
9	KMS	83	76	Tuntas
10	MJ	83	76	Tuntas
11	WFJ	74	76	Tidak Tuntas
12	MIF	78	76	Tuntas
13	MIA	75	76	Tidak Tuntas
14	NLR	82	76	Tuntas
15	RP	71	76	Tidak Tuntas
16	RYM	79	76	Tuntas
17	SNI	79	76	Tuntas
18	SNLS	88	76	Tuntas
19	YAM	73	76	Tidak Tuntas
20	ARZ	81	76	Tuntas
21	AMR	88	76	Tuntas
22	NDM	74	76	Tidak Tuntas
23	BQB	80	76	Tuntas
24	MN	81	76	Tuntas
25	NA	85	76	Tuntas
Jumlah seluruh nilai			1982	
Jumlah siswa yang tuntas			17	
Jumlah siswa yang belum tuntas			8	
Rata-rata nilai semua siswa			79,28	
Persentase ketuntasan belajar			68%	

Keterangan:

Rata-rata nilai siswa= $\frac{jumlah\ nilai\ keseluruan}{jumlah\ siswa} = \frac{1805}{25} = 79{,}28$

Persentase ketuntasan = $\frac{jumlah\ siswa\ yang\ tuntas}{jumlah\ siswa} x\ 100\%$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$$= \frac{17}{25}\ x\ 100\% = 68\%$$

Dari tabel 4.7 dapat dijelaskan bahwa penerapan strategi *Team Quiz* dalam pembelajaran Al-Quran Hadist materi surah Al-Qadr di siklus I, diperoleh nilai rata-rata 79,28. Ketuntasan kegiatan pembelajaran siswa mencapai 68% dengan jumlah siswa yang tuntas 17 dan siswa yang masih belum tuntas 8. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa di kelas V yaitu 88 dan 66 nilai terendah. Hasil demikian menunjukkan bahwa secara klasikal nilai yang diperoleh siswa yang tuntas sebesar 68% (kategori cukup) dari persentase ketuntasan yang ditentukan yaitu 76%.

Berdasarkan hasil yang sudah diperoleh, peneliti perlu melakukan siklus selanjutnya dengan harapan persentase ketuntasan belajar siswa mencapai 76%. Akan tetapi pada siklus I masih mencapai 68% (kategori cukup).

c. Siklus II

Setelah melaksanakan pembelajaran Al-Quran Hadist materi surah Al-Qadr dengan menerapkan strategi *Team Quiz*, peneliti dalam mengevaluasi hasil belajar siswa menggabungkan 3 aspek yaitu aspek afektif, kognitif, dan psikomotorik. Pada aspek afektif, peneliti menyediakan lembar observasi guru, di mana terdapat 4 penilaian sikap yaitu tekun, disiplin, tanggung jawab, dan bekerja sama. Penilaian dalam aspek afektif, peneliti menggunakan *Ranting Scale* di mana menggunakan skor 1, 2, 3, dan 4. Untuk penilaian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

aspek afektif ini, peneliti meminta bantuan pada guru kolaborator untuk menilai peserta didiknya.

Pada aspek kognitif siswa diberikan evaluasi berupa tes tulis 10 butir soal pilihan ganda dan 5 butir soal essay yang dikerjakan secara individu. Pada aspek psikomotorik siswa diberikan *template* lembar kerja kelompok untuk menyusun lafal ayat yang diacak dalam bentuk tulisan. Pada aspek psikomotorik ini, peneliti menyediakan rubrik penilaian unjuk kerja, di mana aspek yang dinilai dalam keterampilan terdapat dua aspek yaitu ketepatan penyusunan lafal dan kerapian penulisan. Penilaian aspek keterampilan ini juga menggunakan *Ranting Scale* yaitu skor 1, 2, 3, dan 4. Berdasarkan hasil evaluasi pada siklus II didapatkan data sebagai berikut:

Tabel 4.8
Daftar Nilai Keseluruhan Aspek Hasil Belajar Siklus II

No	Nama	Aspek yang dinilai			Total
		Sikap	Kognitif	Psikomotorik	
1	AJAH	44	65	88	65,66
2	ASA	69	85	88	80,66
3	BSZKP	88	85	100	91
4	FDP	94	90	88	90,66
5	FNF	100	90	100	96,66
6	GAP	81	80	88	83
7	IDN	94	85	88	89
8	IRFNO	100	90	88	92,66
9	KMS	94	90	88	90,66
10	MJ	88	85	88	87

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

11	WFJ	69	65	88	74
12	MIF	75	75	88	79,33
13	MIA	88	85	88	87
14	NLR	88	85	88	87
15	RP	63	80	100	81
16	RYM	88	80	88	85,33
17	SNI	88	80	88	85,33
18	SNLS	100	95	100	98,33
19	YAM	88	85	88	87
20	ARZ	88	80	100	89,33
21	AMR	100	100	100	100
22	NDM	88	85	88	87
23	BQB	88	95	88	83,66
24	MN	88	90	100	92,66
25	NA	88	80	88	85,33

Berdasarkan data penilaian keseluruhan aspek hasil belajar pada siklus II di atas, didapatkan data hasil rekapitulasi penelitian sebagai berikut:

Tabel 4.9
Hasil Rekapitulasi Penelitian Tes Hasil Belajar Siklus II

No	Nama	Nilai	KKM	Keterangan
1	AJAH	66	76	Tidak Tuntas
2	ASA	81	76	Tuntas
3	BSZKP	91	76	Tuntas
4	FDP	91	76	Tuntas
5	FNF	97	76	Tuntas
6	GAP	83	76	Tuntas
7	IDN	89	76	Tuntas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

8	IRFNO	93	76	Tuntas
9	KMS	91	76	Tuntas
10	MJ	87	76	Tuntas
11	WFJ	74	76	Tidak Tuntas
12	MIF	79	76	Tuntas
13	MIA	87	76	Tuntas
14	NLR	87	76	Tuntas
15	RP	81	76	Tuntas
16	RYM	85	76	Tuntas
17	SNI	85	76	Tuntas
18	SNLS	98	76	Tuntas
19	YAM	87	76	Tuntas
20	ARZ	89	76	Tuntas
21	AMR	100	76	Tuntas
22	NDM	87	76	Tuntas
23	BQB	84	76	Tuntas
24	MN	93	76	Tuntas
25	NA	85	76	Tuntas
Jumlah seluruh nilai			2170	
Jumlah siswa yang tuntas			23	
Jumlah siswa yang belum tuntas			2	
Rata-rata nilai semua siswa			86,8	
Persentase ketuntasan belajar			92%	

Keterangan:

Rata-rata nilai siswa= $\frac{jumlah\ nilai\ keseluruan}{jumlah\ siswa} = \frac{2170}{25} = 86{,}8$

Persentase ketuntasan = $\frac{jumlah\ siswa\ yang\ tuntas}{jumlah\ siswa} x\ 100\%$

$= \frac{23}{25}\ x\ 100\% = 92\%$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari tabel 4.9 dapat dijelaskan bahwa penerapan strategi *Team Quiz* dalam pembelajaran Al-Quran Hadist materi surah Al-Qadr di siklus II, terdapat jumlah siswa yang tuntas sebanyak 23 dan siswa yang masih belum tuntas hanya 2 siswa.

Persentase ketuntasan belajar hasil belajar siswa di kelas V pada siklus II adalah 92% (kategori sangat baik)dengan nilai rata-rata kelas 86,8. Dengan demikian dapat diketahui untuk nilai tertinggi yang diperoleh siswa di kelas V pada siklus II yaitu 100 dan 66 nilai terendah. Persentase ketuntasan pada siklus II telah mengalami peningkatan yang signifikan dari persentase ketuntasan di siklus II.

Hasil demikian menunjukkan bahwa secara klasikal nilai yang diperoleh siswa sudah memenuhi kriteria dari persentase ketuntasan yang telah ditentukan yaitu <76%. Problem ketuntasan hasil belajar pada materi surah Al-Qadr ini dikategorikan sangat baik meningkat dari siklus I.

B. Pembahasan

Penelitian yang telah dilakukan merupakan penelitian tindakan kelas yang di dalamnya terdapat sua siklus yaitu siklus I dan siklus II. Penelitian dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran Al-Quran Hadist materi surah Al-Qadr dengan menggunakan strategi *Team Quiz* pada siswa kelas V MI Thoriqul Ulum Lamongan. Hasil dari penelitian tersebut sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. **Penerapan strategi *Team Quiz* dalam meningkatkan hasil belajar materi surah Al-Qadr kelas V MI Thoriqul Ulum Lamongan**

Strategi pembelajaran *Team Quiz* dilaksanakan secara berkelompok dengan sistem permainan kuis. Dalam satu kelas dibagi menjadi 3 atau 4 tim. Pada awal kegiatan, guru terlebih dahulu menjelaskan prosedur permainan dalam penerapan strategi *Team* Quiz. Penerapan strategi *Team Quiz* dalam proses pembelajaran pada siklus I dan siklus II yang telah dilakukan mendapatkan hasil yang berbeda. Perbedaan tersebut terlihat dari hasil observasi aktivitas guru dan siswa pada masing-masing siklus.

a. Kemampuan Guru dalam Mengelola Pembelajaran

Kemampuan aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran sangat menentukan keberhasilan dari pembelajaran yang dilakukan. Adapun hasil dari penelitian peningkatan hasil belajar siswa melalui strategi *Team Quiz* pada mata pelajaran Al-Quran Hadist kelas V MI Thoriqul Ulum Lamongan dengan melakukan dua siklus dapat dilakukan dengan baik setelah melalui perbaikan pada setiap siklusnya. Penerapan strategi *Team Quiz* ini dapat membantu meningkatkan kemampuan aktivitas guru dalam pembelajaran surah Al-Qadr dan sudah memenuhi target indikator yang telah ditentukan. Berikut adalah grafik hasil observasi aktivitas guru:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Grafik 4.1
Hasil observasi aktivitas guru

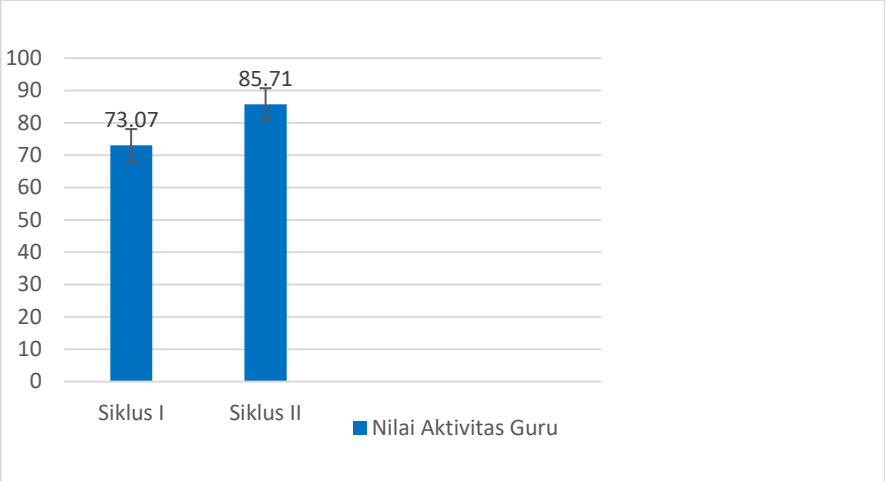

Dari grafik di atas dapat diketahui bahwa penelitian yang dilakukan pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan pada aktivitas yang dilakukan guru. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil nilai yang diperoleh pada siklus I yaitu 73,07 mengalami peningkatan menjadi 85,71 pada siklus II.

Pada siklus I hasil observasi aktivitas guru belum maksimal. Ketepatan waktu yang aktivitas belajar yang kurang maksimal dikarenakan banyak waktu yang terbuang ketika pembagian kelompok sehingga siswa kurang kondusif dan media / alat pendukung belajar yang kurang menyebabkan strategi *Team Quiz* ini kurang menarik antusias siswa. Oleh karena itu, peneliti melakukan perbaikan kinerja guru dengan merevisi kegiatan pembelajaran pada RPP I. Aktivitas guru pada siklus II mengalami peningkatan karena pada guru lebih bisa menjelaskan materi, menepatkan waktu dan mengondisikan siswa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan baik, dengan menggunakan beberapa alat pendukung strategi *Team Quiz* seperti papan skor, papan kelompok, dan reward.

b. Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran

Aktivitas siswa dapat dinilai dan diamati dengan menggunakan panduan observasi pada lembar observasi kegiatan siswa, yang mana guru mata pelajaran Al-Quran Hadist menjadi observer kegiatan aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Adapun data aktivitas siswa adalah sebagai berikut :

Grafik 4.2
Hasil Observasi Aktivitas Siswa

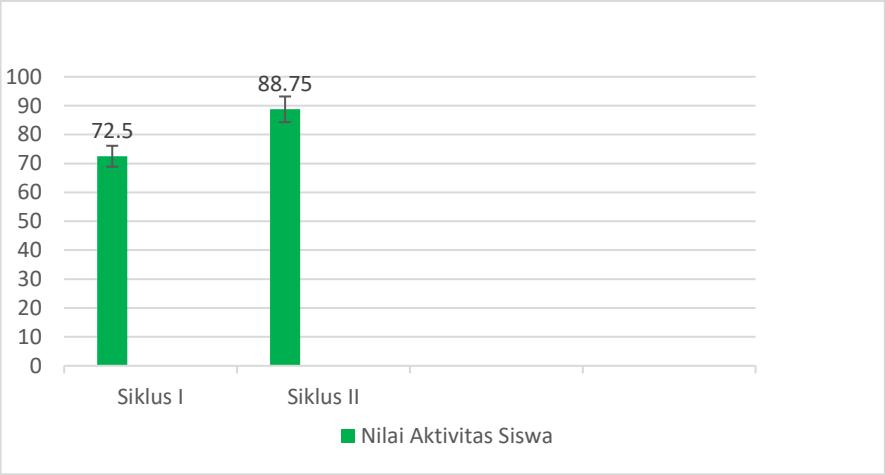

Dari grafik di atas dapat diketahui bahwa penelitian yang dilakukan pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan pada aktivitas yang dilakukan siswa. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil nilai yang diperoleh pada siklus I yaitu 72,5 mengalami peningkatan menjadi 88,75 pada siklus II.

Pada siklus I hasil observasi aktivitas siswa belum maksimal. Aktivitas siswa mengalami kendala dalam pembelajaran, hal ini

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dikarenakan siswa belum terlalu antusias dengan strategi *Team Quiz* karena kurangnya alat pendukung permainan, banyaknya anggota siswa dalam satu tim mengakibatkan siswa kurang kondusif. Pada siklus II observasi aktivitas kegiatan siswa mengalami peningkatan, karena guru melakukan perbaikan dari siklus I. Perbaikan tersebut dilakukan untuk memperoleh hasil penelitian yang diharapkan dengan merevisi RPP I. Aktivitas siswa pada siklus II mengalami peningkatan karena pada proses pembelajaran siswa lebih antusias dan bersemangat, guru bisa mengondisikan siswa dengan baik dibandingkan dengan proses pembelajaran pada siklus I.

2. Peningkatan hasil belajar materi surah Al-Qadr pada mata pelajaran Al-Quran Hadist kelas V di MI Thoriqul Ulum Lamongan

Peningkatan hasil belajar siswa dapat dikatakan berhasil, jika penerapan strategi *Team Quiz* dapat membantu siswa dalam memahami materi surat Al-Qadr dengan adanya peningkatan hasil nilai setiap siklusnya. Berdasarkan hasil tes belajar siswa dari pra siklus, siklus I, sampai siklus II diperoleh data tentang peningkatan hasil belajar siswa terhadap materi surah Al-Qadr dengan menggunakan strategi *Team Quiz* pada mata pelajaran Al-Quran Hadist.

Pada pra siklus data nilai yang diberikan guru mata pelajaran Al-Quran Hadist menunjukkan nilai rata-rata kelas mendapat kategori sangat kurang mendapat nilai rata-rata sebesar 72,2 dan persentase tingkat ketuntasan belajar sebesar 32% yang berkategori kurang sekali, dengan jumlah siswa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang tuntas sebanyak 8 orang dari 25 siswa. Pasa siklus I hasil belajar siswa dalam kategori cukup dengan nilai rata-rata kelas 79,28 dan persentase ketuntasan belajar sebesar 68% dalam kategori cukup, jumlah siswa yang tuntas KKM dalam siklus I sebanyak 17 dari 25 siswa.

Pada siklus I siswa merasa belum terbiasa dengan penerapan strategi *Team Quiz* dalam pembelajaran Al-Quran Hadist, masih banyak siswa yang kurang antusias dan kurang fokus pada kegiatan pembelajaran sehingga tes hasil belajar siswa masih belum mencapai indikator kinerja yang ditentukan. Hal tersebut bahwa perlu adanya perbaikan, oleh karena itu penelitian dilanjutkan pada siklus II. Pada pelaksanaan siklus II penelitian mengacu pada refleksi yang ada pada siklus I dan memperbaiki pengelolaan kelas dengan baik sehingga waktu dapat dimanfaatkan dengan baik.

Pada siklus II terjadi peningkatan yang cukup pesat. Nilai rata-rata kelas meningkat dengan memperoleh nilai rata-rata 86,8 dengan persentase ketuntasan 92% dengan kategori sangat baik. Dari perolehan tersebut terlihat bahwa 23 siswa yang tuntas dari 25 jumlah siswa. Hal ini memenuhi indikator kinerja yang telah ditentukan peneliti yaitu persentase ketuntasan mencapai 76%.

Berdasarkan dari tindakkan yang dilakukan pada siklus I dan siklus II, peningkatan hasil belajar dengan menerapkan strategi *Team Quiz* dapat dikategorikan baik dan meningkat dari siklus I ke siklus II. Data peningkatan sisa dapat dilihat dari grafik berikut ini :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Grafik 4.3
Nilai Rata-rata Hasil Belajar

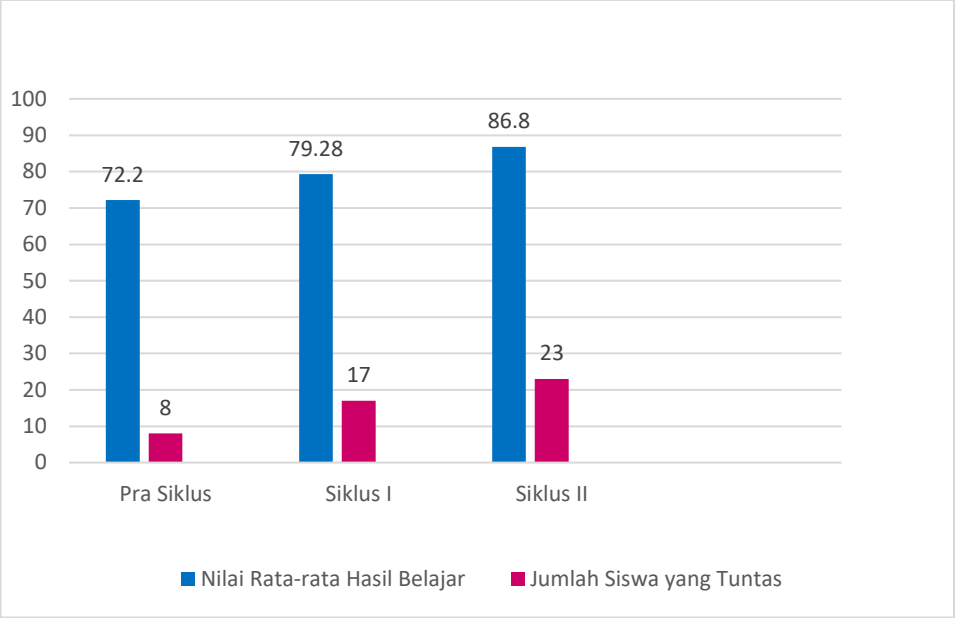

Grafik 4.4
Persentase Ketuntasan Belajar Siswa

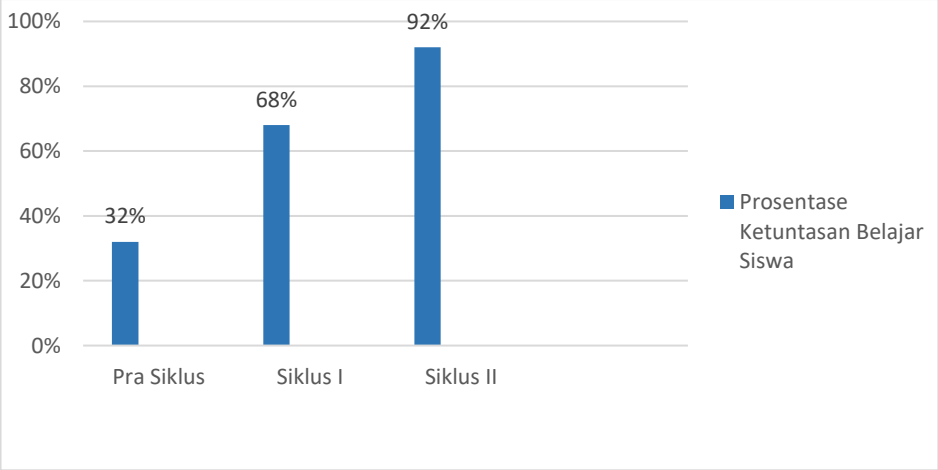

Berdasarkan gambaran data grafik di atas menunjukkan bahwa penelitian yang dilakukan oleh peneliti telah mengalami peningkatan. Pada pra siklus persentase ketuntasan yang diperoleh hanya 32% dengan kategori

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kurang sekali. Hal ini disebabkan guru belum menerapkan strategi *Team Quiz* dalam proses pembelajaran materi surah Al-Qadr pada mata pelajaran Al-Quran Hadist.

Strategi pembelajaran *Team Quiz* telah menunjukkan adanya peningkatan ketika diterapkan pada pembelajaran. Hal tersebut dapat dilihat dari persentase ketuntasan pada siklus I yang mengalami peningkatan menjadi 68% dengan kategori cukup. Akan tetapi, peningkatan strategi ini belum maksimal dikarenakan beberapa kendala, yaitu guru kurang maksimal dalam ketepatan waktu dan mengondisikan kelas, siswa juga belum terbiasa dengan strategi *Team Quiz* yang menyebabkan siswa kurang antusias dalam bermain. Sehingga penilaian pada siklus ini belum dikatakan berhasil jika dilihat dari indikator kinerja persentase ketuntasan belajar minimal 76%, jika belum mencapai 76% maka dilanjutkan pada siklus berikutnya.

Pada persentase ketuntasan belajar siklus II mengalami peningkatan yang baik dengan perolehan persentase ketuntasan belajar sebesar 92% dengan kategori sangat baik, karena hasil data tersebut sudah melebihi indikator kinerja yang telah ditetapkan. Penelitian siklus II mengalami peningkatan dikarenakan peneliti melakukan perbaikan dari kendala-kendala yang terdapat siklus I.

Pada siklus I dan siklus II terdapat peningkatan nilai observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran, peningkatan juga dapat dilihat dari data nilai hasil belajar siswa yang di dalamnya mencangkup tiga

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

aspek yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang mana hasil nilai tersebut diperoleh dari pengamatan dan penilaian saat proses pembelajaran materi surah Al-Qadr dengan menerapkan strategi *Team Quiz.*

Penelitian ini didukung oleh teori-teori yang telah dibahas peneliti sebelumnya pada kajian teori bab II, bahwa strategi *Team Quiz* dapat meningkatkan rasa tanggung jawab siswa atas apa yang mereka pelajari dengan cara yang menyenangkan dan tidak membuat mereka takut.[40] Sehingga dengan strategi *Team Quiz* ini dapat membuat siswa lebih aktif dan fokus pada pembelajaran, dengan begitu akan mempengaruhi hasil belajar siswa.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi *Team Quiz* dapat meningkatkan hasil belajar pada siswa kelas V MI Thoriqul Ulum Lamongan pada materi surah Al-Qadr mata pelajaran AL-Quran Hadist.

[40] Melvin L Siberman, *Active Learning* : *101 Cara Belajar Aktif*, (Bandung Penerbit Nusamedia, 2006), 175

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan dari data hasil penelitian peningkatan hasil belajar mata pelajaran Al-Quran Hadist materi surah Al-Qadr melalui penerapan strategi *Team Quiz* pada siswa kelas V MI Thoriqul Ulum Lamongan, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sesuai dengan rumusan masalah yang diajukan dan sesuai dengan hasil dari siklus I dan siklus II, yaitu sebagai berikut:

1. Penerapan strategi *Team Quiz* pada materi surah Al-Qadr untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V MI Thoriqul Ulum Lamongan berjalan dengan baik dan sesuai harapan dengan melalui perbaikan di setiap siklus. Hal ini dibuktikan dari data peningkatan hasil aktivitas guru dan siswa pada siklus I dan siklus II. Pada siklus I, aktivitas guru memperoleh nilai 73,07 kemudian meningkat menjadi 85,71 pada siklus II. Sedangkan nilai aktivitas siswa pada siklus I mendapat 72,5 yang meningkat menjadi 88,75 pada siklus II.
2. Hasil belajar siswa kelas V pada materi surah Al-Qadr mengalami peningkatan setelah diterapkan strategi *Team Quiz*. Hal ini terbukti pada pra siklus memperoleh prosentase ketuntasan 32% (kurang sekali) dengan rata-rata hasil belajar 72,2. Pada siklus I peningkatan prosentase ketuntasan menjadi 68% (cukup) dengan rata-rata 79,28. Kemudian pada siklus II bertambah meningkat prosentase ketuntasan menjadi 92% (sangat baik) dengan rata-rata 86,8.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Saran

Berdasarkan proses penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti, strategi pembelajaran *Team Quiz* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi surah Al-Qadr mata pelajaran Al-Quran Hadist. Oleh karena itu peneliti dapat menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Kepada guru mata pelajaran Al-Quran Hadist, pada saat proses pembelajaran hendaknya tidak hanya menjelaskan materi pembelajaran dengan metode ceramah saja. Namun guru bisa menggunakan berbagai metode, model, maupun strategi yang bervariasi sesuai dengan materi yang diajarkan seperti penerapan strategi *Team Quiz*, agar siswa menjadi aktif dan dapat berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran dengan baik.
2. Kepada Kepala Sekolah, hendaknya mensosialisasikan hasil penelitian ini sebagai bahan pertimbangan dan wawasan untuk mengembangkan sumber bahan ajar yang berkualitas dan bervariasi. Serta menyediakan sarana atau fasilitas untuk menerapkan pembelajaran menggunakan strategi *Team Quiz pada materi surah Al-Qadr*.
3. Kepada peserta didik, hendaknya semakin aktif dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran agar dapat mencapai hasil belajar yang diharapkan dan hendaknya siswa tidak lagi menganggap Al-Quran Hadist sebagai mata pelajaran yang membosankan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Hamalik, Oemar . 2009. *Proses Belajar Mengajar*.Jakarta: PT Bumi Aksara

Hamim, Nur. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Surabaya: PT Revka Petra Media

Kementerian Agama. 2015. *Buku Siswa Al-Qur'an Hadist Kurikulum 2013*. Jakarta :Direktorat Pendidikan Agama

Kunandar. 2013. *Penilaian Autentik*.Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada

Machmudah, Umi dkk, 2016. *Active Learning dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN-Maliki Press

Marno. 2017. *Strategi Metode dan Teknik Mengajar.*Yogyakarta: Ar-Ruzz Media

Melvin L Silberman, 2006. *Active Learning: 101 Cara Belajar Aktif*. Bandung: Penerbit Nusamedia

Mujtahid. 2011. *Reformasi Pendidikan Islam*. Malang: UIN-Malang Press

Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 2 Tahun 2008 tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah,

Purwanto, Ngalim. 2006. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Sani, Ridwan Abdullah. 2016. *Penilaian Autentik*. Jakarta: PT Bumi Aksara

Samiun Jazuli, Ahzami. *Kehidupan dalam Pandangan* Islam. Solo: Gema Insani.

Sanjaya, Wina . 2008. *Sistem Pmbelajaran*..Jakarta,: Kencana

Sanjaya, Wina . 2009. *Penilaian Tindakan Kelas*. Jakarta: Prenada Media

Sani, Ridwan Abdullah. 2015. *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA

Supardi. 2016. *Penilaian Autentik Pembelajaran Atif, Kognitif, dan Psikomotorik*. Jakarta: PT Raaja Grafindo Persada

Sutrisno. 2005. *Revolusi Pendidikan di Indonesia*.Jogjakarta: Ar-Ruzz Media

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tim Reviewer MKD 2015. *Studi Al-Quran* .Surabaya: UINSA Press

Ula, Shoimatul. 2013. *Revolusi Belajar*.Yogyakarta: Ar-Ruzz Media

Warsono. 2017. *Pembelajaran Aktif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Lampiran Permendikbud No. 64 tahun 2013.

Permendikbud No. 104 tahun 2014.

Lampiran Permendikbud No. 24 tahun 2016

Ismail Darimi, dkk. 2018 "**Metode Team Quiz Dapat Meningkatkan Minat Belajar Siswa SD Negeri 13 Jaya"**. *Jurnal Pendidikan Guru SD Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau*. Vol 7 No. 2 ISSN:2303-1514

Umi Sarah. (2018). **Penerapan Strategi Team Quiz dalam Pembelajaran Bahasa Arab untuk Meningkatkan Keaktifan dan Prestasi Belajar Siswa.** Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Negeri Buluh Rampai Riau.Vol. 2 No. 5 ISSN: 2614-3097.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id